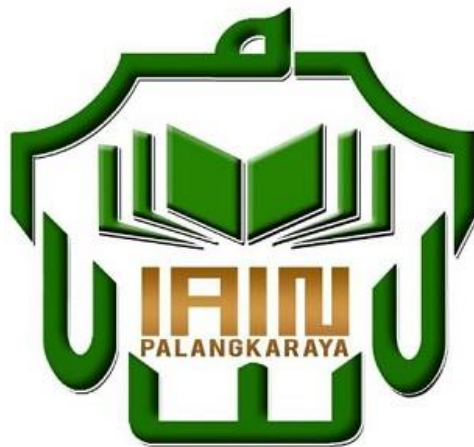


**STUDI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN  
METODE IQRO DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KECAMATAN  
HANAU KABUPATEN SERUYAN.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam



*Oleh :*

**DEDI RAHMAN**  
**NIM : 09 0111 1313**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
1437 H/2016 M**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL** : STUDI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI PENERAPAN METODE IQRO DAN  
YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KECAMATAN  
HANAU KABUPATEN SERUYAN

**NAMA** : DEDI RAHMAN

**NIM** : 09 0111 1313

**FAKULTAS** : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**JURUSAN** : TARBIYAH

**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JENJANG** : SATRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Januari 2016

Menyetujui :

Pembimbing I

H. Syaikh, M.H.I

NIP: 19711107 199903 1 005

Pembimbing II

Gito Supriadi, M.Pd

NIP: 19721123 200003 1 002

Mengetahui:

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

NIP: 19671003 199303 2 001

Ketua Jurusan Tarbiyah

Jasiah, M.Pd

NIP: 19680912 199803 2 002



**NOTA DINAS**

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Saudara Dedi Rahman**

Palangka Raya, Januari 2016

Kepada

**Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK**  
**IAIN Palangka Raya**  
di-

Palangka Raya

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

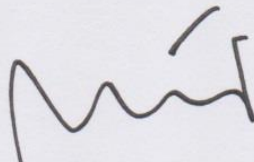
Nama : **DEDI RAHMAN**  
NIM : **09 0111 1313**  
Judul : **STUDI KEMAMPUAN MEMBACA AL-**  
**QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE**  
**IQRO DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG**  
**HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN**  
**SERUYAN**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

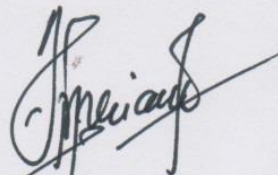
Pembimbing I,

Pembimbing II,



**H. Syaikh M.H.I**

**NIP: 19711107 199903 1 005**



**Gito Supriadi, M.Pd**

**NIP. 19721123 200003 1 002**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Studi Kemampuan Membaca al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqro dan Yanbu'a Di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan** Dedi Rahman NIM: 09 0111 1313 telah dimunaqasyahkan oleh TIM Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Maret 2016 M.  
14 Jumadil Akhir 1437 H.

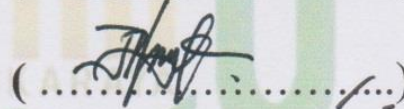
Palangka Raya, Maret 2016

Tim Penguji:

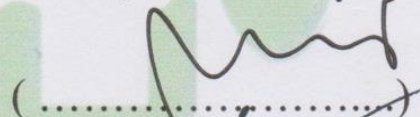
1. Ali Iskandar Z., M.Pd  
Ketua Sidang

()

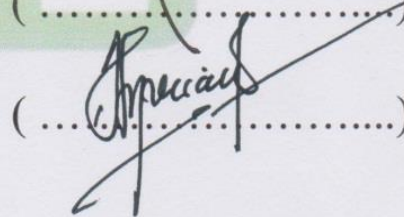
2. Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag  
Penguji 1

()

3. H. Syaikh, M.H.I  
Penguji 2

()

4. Gito Supriadi, M.Pd  
Sekretaris Sidang

()

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

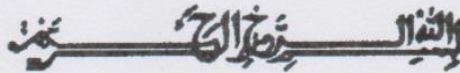


Drs. Fahmi, M.Pd

NIP. 19610520 199903 1 003



## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih dan lagi Maha Penyayang. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi yang berjudul :”Studi Kemampuan Membaca al-Qur’an Melalui Penerapan Metode Iqro dan Yanbu’a Di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang selama ini telah banyak memberikan nasihat serta bimbingan layaknya orang tua kedua di perguruan tinggi.
2. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, yang telah memberikan arahan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Jasiah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangaka Raya, yang telah memberikan arahan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak H, Syaikhu M.H.I, selaku Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat untuk kelangsungan studi penulis telah bersedia meluangkan waktu demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Gito Supriadi, M.Pd selaku Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat untuk kelangsungan studi penulis telah bersedia meluangkan waktu demi terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Drs. Rofi'i M.Ag, selaku Validator Instrumen Penelitian yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat agar data yang diambil benar-benar akurat.
7. Bapak Baihaqi S.Pd, selaku Ketua Pengurus Harian TK/TPA BKPRMI Jami At-Taqwa Pembuang Hulu yang telah banyak membantu dalam penggalian data-data yang dibutuhkan penulis demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
8. Bapak H. Umar Agus Salim selaku Kepala TPQ NUR MASTIYAH Pembuang Hulu I yang telah banyak membantu dalam penggalian data-data yang dibutuhkan penulis demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
9. Ibu Fauziah dan Bapak Abd. Rochim selaku pendamping penelitian di lapangan yang banyak memberi arahan untuk menentukan keakuratan data.
10. Kapada Yayasan Betang Borneo dan Walhi Kal-Teng yang sudah yang sudah membantu dalam hal fasilitas penunjang penulisan skripsi ini.
11. Semua dosen dan staf karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah membagi ilmunya kepada Penulis dalam menempuh studi selama ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palangka Raya, Januari 2016

Penulis



**DEDI RAHMAN**  
**NIM. 09 0111 1313**



## PERNYATAAN ORISINILITAS

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi dengan judul :”STUDI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MELALUI PENERAPAN METODE IQRO DAN YANBU’A DI DESA PEMBUANG HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN”; adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Januari 2016  
Yang Membuat Pernyataan,



**DEDI RAHMAN**  
**NIM. 09 0111 1313**

# **STUDI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE IQRO DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN**

## **ABSRTAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro. (2) Mendeskripsikan kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a. Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro? (2) Bagaimana kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada analisis data – data *Numerical* (angka) kemudian diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif atau menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa berdasarkan fakta dan realita di lapangan yang dituangkan dalam bentuk angka-angka sehingga diperoleh gambaran sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an oleh santri TK/TPA Jami At-Taqwa dan TPQ Nur Mastiyah dengan latar belakang penerapan metode membaca al-Qur'an yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian studi kemampuan membaca al-Qur'an melalui penerapan metode Iqro dan Yanbu'a di desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan, dapat ditarik kesimpulan (1) Kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa memperoleh nilai rata-rata 25,161, berada dalam kategori sangat baik. (2) Kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah memperoleh nilai rata-rata 26,114, berada dalam kategori sangat baik.



**THE ABILITY STUDY TO READ THE AL-QUR'AN THROUGH THE  
APPLICATION OF IQRO AND YANBU'A METHODS IN PEMBUANG HULU  
DISTRICTS HANAU AT SERUYAN.**

**ABSTRACT**

The research aims to (1) describe the ability of students to read al-Quran by using iqra. (2) Describe the ability of students to read the Quran using yanbu'a. The formulation of the problem in the study (1) how the ability of students to read al-Quran by using iqra ?. (2) How the ability of students to read al-Quran by using yanbu'a?.

The approach used in the study was a quantitative approach, which emphasizes on the analysis of numeric data, then processed using statistics. The type of study was a comparison to know and compare the ability of reading al-Quran by students TK / TPA Jami At Taqwa and TPQ Nur Mastiyah with the background of the application of different methods of reading the Quran in order to obtain the significance of the comparison group among the variables studied.

Based on the results of research and hypothesis testing in the comparative study of the Quran reading skills through the application of methods Iqra and Yanbu'a in Pembuang Hulu village at Seruyan, it can be concluded that (1) the ability of students to read the Quran using iqra in TK/TPA Jami At Taqwa obtain an average value of 25.161, were in a very good category. (2) The ability of students to read the Quran using Yanbu'a in TPQ Nur Mastiyah obtain an average value of 26.114, were in a very good category.

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur kehadirat Allah SWT, karya tulis ini ku persembahkan sebagai cinta dan kasih sayangku kepada :*

- 1. Bapak tercinta Alimansyah (alm). Dan Uma (ibu) tercinta Hj. Siti Khadijah yang selalu mendo'akan, menasehati serta memberikan motivasi kepadaku.*
- 2. Kakak-kakakku dan keponakanku yang menjadi penyemangatku untuk terus berjuang meraih cita-cita.*
- 3. Seluruh teman-temanku atas segala bantuan, perhatian, motivasi, sumbangan waktu, tenaga dan pemikiran yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi.*

**Thanks for all**



## MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Artinya : “dari Ustman bin Affan r.a ia berkata: dari Nabi SAW bersabda: “  
sebaik – baik diantara kamu adalah yang belajar al-Qur’an dan yang  
mengajarkannya”.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, Alih Bahasa Achmad Sunarto, Semarang: CV. Asy Syifa’, 1993, h. 619

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vii
ABSTRAK .....	viii
PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Deskripsi Teoritik .....	10
1. Pengertian Studi Kemampuan .....	10
2. Pengertian Penerapan .....	11
3. Pengertian Metode .....	11
4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	12
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an .....	13
6. Dasar-dasar Ilmu Tajwid .....	15
7. Metode Iqra .....	23
8. Metode Yanbu'a .....	28
C. Konsep dan Pengukuran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Teknik Analisis Data .....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
1. Sejarah Berdirinya TK/TPA Jami At-Taqwa .....	55

2. Kedaan Tenaga Pengajar dan Santi di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	56
3. Sarana dan Pra-Sarana di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	58
4. Sejarah Berdirinya TPQ Nur Mastiyah .....	59
5. Keadaan Tenaga Pengajar dan Santri di TPQ Nur Mastiyah .....	60
6. Sarana dan Pra-Sarana di TPQ Nur Mastiyah .....	62
B. Penyajian Data .....	63
1. Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	63
2. Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah .....	70
C. Uji Normalitas Data .....	77
BAB V PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Santri Yang Sedang Dan Sudah Menempuh Jilid 6 Pada Metode Iqro Di Masjid Jami At-Taqwa. ....	45
Tabel II	: Santri Yang Sedang Dan Sudah Menempuh Jilid 5 Pada Metode Yanbu'a Masjid Nur Mastiyah. ....	46
Tabel III	: Jumlah Sampel Santri Yang Menggunakan Metode Iqro dan Metode Yanbu'a Di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.....	47
Tabel IV	: Jumlah Tenaga Pengajar di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	56
Tabel V	: Jumlah Santri di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	57
Tabel VI	: Fasilitas Belajar Mengajar di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	58
Tabel VII	: Jumlah Tanaga Pengajar di TPQ Nur Mastiyah .....	60
Tabel VIII	: Jumlah Santri di TPQ Nur Mastiyah .....	61
Tabel IX	: Fasilitas Belajar Mengajar di TPQ Nur Mastiyah .....	62
Tabel X	: Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	66
Tabel XI	: Mencari Standar Deviasi Metode Iqro .....	70
Tabel XII	: Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah .....	73
Tabel XIII	: Mencari Standar Deviasi Metode Yanbu'a .....	77
Tabel XIV	: Mencari D <sub>hitung</sub> data santri yang menggunakan metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa .....	78
Tabel XV	: Mencari D <sub>hitung</sub> data dari Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah .....	78

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṡ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g

No	Arab	Latin
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	هـ	h
28	ء	‘
29	ي	y

## Vocal Pendek      Vocal Panjang

كَتَبَ = kataba      قَالَ = qāla

ذُكِرَ = z\ukira      قِيلَ = qi>la

سُئِلَ = su’ila      يَقُولُ = yaqu>lu

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa globalisasi ini, dimana persaingan hidup teramat ketat, maka untuk dapat tetap bertahan dan eksis dalam kehidupan ini adalah dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, karena itu merupakan alat penting dalam membantu dan tugas manusia agar tetap eksis menjadi khalifah di muka bumi ini, selain ilmu dan teknologi yang perlu dikuasai maka sebagai penyelaras dalam menjalani kehidupan ini adalah dengan mempelajari ilmu-ilmu agama yang merupakan panduan sekaligus pedoman bagi manusia, dan sumber ilmu agama dalam Islam adalah al-Qur'an dan Hadis, siapapun yang berpegang teguh dengan keduanya niscaya ia akan selamat hidup di dunia dan akhirat. Sebagaimana ditegaskan dalam hadis Rasulullah SAW:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ  
رَسُولِهِ. (رواه الحاكم)

Artinya: “*Sesungguhnya telah aku tinggalkan untukmu dua hal, tidak sekali – kali kamu sesat selama kamu berpegang kepadanya, yakni Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya*” (HR. Al-Hakim)<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW sebagai pedoman bagi umat Islam. Bagi seorang muslim belajar dan mempelajari al-Qur'an tentunya sangat penting sekali, karena al-Qur'an selain sebagai pedoman juga merupakan sumber hukum Islam serta memberi tuntunan dalam menjalankan kehidupan sehari-

---

<sup>1</sup> Imam Al-Hakim, *Al-Mustadrak, Jilid 1*, Alih Bahasa Ali Murtadho, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010, h. 394

hari guna mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.<sup>2</sup>

Orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia, hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yaitu:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Artinya : “dari Ustman bin Affan r.a ia berkata: dari Nabi SAW bersabda: “sebaik – baik diantara kamu adalah yang belajar al-Qur'an dan yang mengajarkannya”.<sup>3</sup>*

Kegiatan belajar mengajar, diperlukan suatu keseriusan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu. Untuk mencapai proses pendidikan yang maksimal, diperlukan sarana dan pra-sarana yang memadai guna mendidik dan mengarahkan anak didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, berkepribadian cerdas, berakhlak mulia, serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia

---

<sup>2</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 93

<sup>3</sup> Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, Alih Bahasa Achmad Sunarto, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993, h. 619



serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup>

Berdasarkan alasan di atas maka pembelajaran al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini yang bertujuan untuk supaya anak kelak terbiasa dengan al-Qur'an sejak anak-anak hingga masa dewasa dan seumur hidupnya selalu berpegang teguh kepada al-Qur'an.

Usaha menjadikan anak yang bisa memahami dan pandai membaca al-Qur'an tentu banyak faktor, baik faktor internal dari anak itu sendiri maupun adanya faktor eksternal, sebab faktor-faktor inilah nantinya yang akan mempengaruhi keberhasilan tidaknya proses dari kegiatan belajar mengajar yang diinginkan. Baik kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah-sekolah maupun kegiatan non formal yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah, seperti majelis ta'lim dan Taman Pembelajaran al-Qur'an (TPQ).

Upaya untuk mengetahui apa dan bagaimana hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur'an ataupun Hadis seseorang harus tahu cara membaca serta cara atau metode menyampaikan pembelajaran kitab suci kaum muslimin tersebut, dan diantara usahanya adalah dengan cara mendidik anak usia belajar di lembaga atau Taman Pembelajaran al-Qur'an.

Beberapa metode praktis membaca al-Qur'an yang ada di sekitar lingkungan kita seperti metode Iqro yaitu suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca dimulai dari jilid 1 hingga

---

<sup>4</sup> Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Jakarta: SL Media, 2011, h. 7

jilid 6. Metode Iqro sudah menyebar keseluruh Indonesia dan dapat dijadikan panduan oleh siapa saja yang ingin mengajarkan al-Qur'an. Metode Imla (dikte) yaitu metode pembelajaran al-Qur'an dengan teknik santri menulis huruf al-Qur'an berdasarkan apa yang telah di ucapakan oleh ustadz.<sup>5</sup> Metode Kitbar yaitu pembelajaran al-Qur'an yang lebih menspesifikasikan pada kemampuan dalam melafalkan huruf – huruf hijayyah yang hampir sama seperti huruf ش dan س yang disusun berdampingan.<sup>6</sup> Kemudian, metode Yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Qur'an dari mengenal huruf hijayyah dari pra-TK, jilid 1 sampai 5, dan mengetahui kaidah atau hukum-hukum bacaan yang disebut tajwid. Selain itu dalam metode Yanbu'a juga diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing yang sering disebut gharib pada jilid 6 dan 7.

Metode-metode yang disebutkan di atas hanya sebagian kecil dari sekian banyak metode membaca al-Qur'an yang ada di masyarakat. Metode yang ada kemudian dikembangkan dan bisa saja melahirkan metode baru lagi. Metode membaca al-Qur'an yang beragam ini kemudian dipakai dan diterapkan di berbagai daerah di tanah air bahkan luar negeri.

Sebuah metode pembelajaran al-Qur'an pada umumnya berupa meteri panduan, namun untuk mengetahui apakah metode tersebut dijalankan dengan

---

<sup>5</sup> Sopiah, "Penerapan Metode Imlak Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPA BKPRMI Kota Palangka Raya", *Skripsi Sarjana*, Palangka Raya: STAIN Palangkaraya, 2007, h. 7 t.d.

<sup>6</sup> Ramayana, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Ibu – Ibu Dengan Menggunakan Sistem Paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya", *Skripsi Sarjana*, Palangka Raya: STAIN Palangkaraya, 2008, h. 32 t.d.

baik dan memberikan pengaruh kepada santri harus dilakukan serangkaian test untuk mengujinya, dan dari hasil pengujian tersebut dapat diperoleh gambaran sejauh mana metode tersebut memberikan pengaruh kepada santri.

Kecamatan Hanau kabupaten Seruyan, terdapat sebuah desa yang bernama desa Pembuang Hulu yang terbagi menjadi dua wilayah meski masih dalam satu kawasan yaitu Pembuang Hulu I dan Pembuang Hulu II yang sama- sama memiliki masjid besar yaitu masjid Nur Mastiyah di Pembuang Hulu I dan masjid Jami At-Taqwa di Pembuang Hulu II. Kedua masjid ini sama- sama menyelenggarakan Taman Pembelajaran al-Qur'an untuk anak-anak, namun yang berbeda dari kedua masjid ini adalah metode yang diterapkan di Taman Pembelajaran al-Qur'an di kedua masjid ini. Masjid Nur Mastiyah menerapkan metode yang terbilang baru yaitu metode Yanbu'a sementara masjid Jami At-Taqwa menerapkan metode yang sudah lama dikenal oleh masyarakat yaitu metode Iqro.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana metode Iqro dan metode yanbu'a ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an. Maka dari itu penulis termotivasi membuat judul "STUDI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE IQRO DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro di masjid Jami At-Taqwa?
2. Bagaimana kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a di Masjid Nur Mastiyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro di Masjid Jami At-Taqwa.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'adi Masjid Nur Mastiyah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan atau wawasan ilmu bagi guru atau ustadz dan ustadzah mengenai metode Iqro dan metode Yanbu'a
2. Sebagai informasi kepada calon guru khusus Pendidikan Agama Islam tentang keragaman metode dalam pembelajaran al-Qur'an
3. Sebagai bahan informasi pada lembaga pendidikan dan bahan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan atau penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis, dan mengacu pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah yang berupa skripsi. Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

### **1. Bagian awal**

Pada bagian ini memuat: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Pembahasan, Halaman Moto, Abstraksi, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

### **2. Bagian Isi**

Bab satu, Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab dua, membahas tentang deskripsi teoritik, penelitian terdahulu, metode pembelajaran, faktor penghambat dan penunjang pembelajaran, penanggulangan masalah pembelajaran, dan kerangka berfikir.

Bab tiga, terdiri dari metode penelitian, waktu dan tepat penelitian, pendekatan dan subjek penelitian, penentuan latar penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.



Bab empat, hasil laporan penelitian, yakni disajikan laporan hasil penelitian, berdasarkan pada rumusan yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

Bab lima penutup. Bab terakhir ini berisikan kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Melalui penelusuran terhadap penelitian sebelumnya, penulis menemukan penelitian yang terkait dengan kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan di kelurahan Palangka, oleh Parchan Slamet mahasiswa STAIN Palangka Raya pada tahun 1999 yang berjudul "*Studi BANDING Kemampuan Santri Membaca Al-Qur'an antara Sistem Klasikal Dan Privat Di Kelurahan Palangka Kotamadya Palangka Raya*". Hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Kemampuan santri membaca al-Qur'an antara sistem klasikal dan privat di kelurahan Palangka kotamadya Palangka Raya secara keseluruhan dalam kategori baik.
2. Dari hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an terhadap 30 orang yang menggunakan sistem klasikal maka diketahui rata-rata skor adalah 28 jika dilihat dari interval nilai maka berada dalam kategori baik. Adapun hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an terhadap 30 orang yang menggunakan sistem privat maka diketahui rata-rata skor adalah 29 jika dilihat dari interval nilai maka berada dalam kategori baik.
3. Tidak ada perbedaan antara kemampuan santri yang menggunakan sistem klasikal dan privat di kelurahan Palangka. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisa menggunakan rumus " $t$ " tes yang menunjukkan bahwa diperoleh lebih kecil dari  $t$  tabel, baik dari taraf signifikan 5% =

2,00 maupaun pada taraf signifikan 1% = 2,66. Hal ini menjadikan hipotesis yang berbunyi kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan sistem privat lebih baik dari pada yang menggunakan sistem klasikal ditolak secara signifikan<sup>7</sup>.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, ada hubungannya dengan apa yang penulis teliti, namun dalam hal ini penulis lebih mendeskripsikan kemapuan santri membaca al-Quran dengan latar belakang metode yang berbeda yaitu Iqro dan Yanbu'a tanpa harus mencari perbandingan kedua metode tersebut.

## **B. Deskripsi Teoritik**

### **1. Pengertian Studi Kemampuan**

Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “studi” memiliki arti penelitian, penyelidikan ilmiah,<sup>8</sup> kajian dan telaahan. Sedangkan “kemampuan” berasal dari kata “mampu” yang diberi tambahan awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti kesanggupan melakukan sesuatu, bisa juga diartikan kecakapan atau kekuatan melakukan sesuatu hal.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Charles E. Johnson yang dikutip oleh Cece Wijaya dan A. Thabrani Rusyan meyataka bahwa kemampuan merupakan kemampuan rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Parchan Slamet, “Studi Kemampuan Santri Membaca Al-Qur'an antara Sistem Klasikal dan Privat Di Kelurahan Palangka Kotamadya Palangkaraya”, *Skripsi Sarjana*, Palangaka Raya: STAIN Palangkaraya, 1999, h. 63-64 t.d

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, h. 860

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 552-553

<sup>10</sup> Cece Wijaya, A. Thabrani Rusyan, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991, H. 81

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, yang dimaksud dengan studi kemampuan adalah kajian atau penelitian ilmiah berdasarkan data atau dokumen yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan yang dipelajari untuk mengidentifikasi serta menemukan sejauh mana hasil pencapaian seseorang apakah sesuai atau tidak dengan kondisi yang diharapkan.

## 2. Pengertian Penerapan

Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penerapan adalah “pengenaan, perihal mempraktekan”.<sup>11</sup>

Bloom mengatakan, yang dikutip oleh Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* bahwa salah satu domain *cognitive* adalah penerapan (*application*), yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari, situasi dan penggunaan aturan serta prinsip.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas bahwa yang dimaksud dengan penerapan adalah suatu kegiatan memasang/mengenakan atau mempraktikkan suatu tindakan praktis yang memberikan efek atau dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap dalam suatu kegiatan belajar.

## 3. Pengertian Metode

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar khususnya pada suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, apabila proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka akan sulit menjangkau tujuan yang hendak dicapai.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ... h. 935

<sup>12</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, h. 35



Secara bahasa kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *metodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.<sup>13</sup> Sementara dalam bahasa Arab metode disebut *ṭariqat*, dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.<sup>14</sup> Secara istilah menurut Armai Arief metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan suatu bahan sehingga tercapai suatu tujuan.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah disampaikan maka metode adalah suatu cara atau jalan yang teratur dan terpikir baik-baik guna melewati suatu proses sehingga tercapai suatu maksud atau tujuan.

#### 4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Banyak metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang berkembang dan dipakai oleh masyarakat Islam, akan tetapi secara garis besarnya metode tersebut dapat digolongkan menjadi empat golongan sebagaimana yang sering dikutip oleh banyak mahasiswa berdasarkan buku pedoman pengajaran al-Qur'an bagi anak-anak yang dikeluarkan oleh Departemen Agama, salah satunya yang juga mengutip adalah Mursidah dalam skripsinya *Metode Pembelajaran al-Qur'an di SDN-2 Ketapang Kotawaringin Timur* sebagai berikut:

##### a. *Al-Ṭariqah al-Takibiyah* (Metode Sientifik)

---

<sup>13</sup> M. Arfin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, h. 61

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, h. 581

<sup>15</sup> Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 40

Metode pengajaran al-Qur'an dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah secara berurutan dari alif sampai ya' dan murid ditekankan untuk mampu menghafal nama-nama huruf tersebut disusun menjadi sebuah kata atau kalimat demikian selanjutnya baru dalam satu ayat.

b. *Al-Ṭariqah al-Ṣautiyyah* (Metode Bunyi)

Metode ini dimulai dengan mengajarkan atau memperkenalkan huruf dengan bunyi huruf disusun menjadi satu kata atau kalimat kemudian disusun menjadi jumlah.

c. *Al-Ṭariqah al-Musyafahah* (Metode Meniru)

Sebagai tindak lanjut metode bunyi, maka lahirlah metode meniru dari mulut ke mulut/mengikuti bacaan guru sampai hafal, setelah itu baru dikenalkan beberapa kata dan huruf kalimat yang dibacanya beserta harakatnya.

d. *Al-Ṭariqah al-Jamaiyyah* (Metode Campuran)

Metode campuran adalah metode membaca al-Qur'an dengan menghubungkan beberapa metode yang telah disebutkan di atas, misalnya anak-anak yang belum kenal huruf, maka diajarkanlah metode huruf yang mudah diucapkan.<sup>16</sup>

## 5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pengajaran membaca al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan faktor-faktor yang

---

<sup>16</sup> Mursidah, "*Metode Pembelajaran Membaca al-Qur'an di SDN-2 Ketapang Kotawaringin Timur*", *Skripsi Sarjana*, Palangaka Raya: STAIN Palangkaraya, 2010, h. 17-18 t.d

mempengaruhi seseorang dalam hal belajar mengajar, diantaranya adalah sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi suatu pengajaran, yaitu:

- a. Faktor Internal, terdiri dari:
  - 1) Faktor Biologis
    - a) Usia
    - b) Kematangan
    - c) Kesehatan
  - 2) Faktor Psikologis
    - a) Minat
    - b) Motivasi
    - c) Suasana hati
- b. Faktor Eksternal, terdiri dari:
  - 1) Manusia
    - a) Keluarga
    - b) Sekolah
    - c) Masyarakat
  - 2) Non Manusia
    - a) Udara
    - b) Suara
    - c) Bau-bauan.<sup>17</sup>

Senada dengan hal tersebut, Sumadi Suryabrata juga mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal yang terdiri dari faktor jasmaniyah baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh, seperti kecerdasan.
- b. Faktor Eksternal terdiri dari faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 21

<sup>18</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993, h. 129

Penjelasan kedua ahli di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan suatu metode pembelajaran juga harus didukung oleh beberapa faktor penunjang lain seperti yang telah dikemukakan di atas agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat terpenuhi secara sempurna dan sebagaimana mestinya.

## 6. Dasar-dasar Ilmu Tajwid

### a. Pengertian Tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata “*Jawwada – Yujawwidu – Tajwid*” yang artinya memperbaiki atau membuat jadi bagus. Dan pengertian yang lain menurut *Lughah* (bahasa), tajwid dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendatangkan kebajikan.<sup>19</sup>

Sedangkan pengertian menurut istilah adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*ḥaqqul ḥuruf*) maupun hukum-hukum yang baru timbul setelah hak-hak huruf (*mustaḥaqqul ḥuruf*) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad. Sebagai contoh adalah tarqiq dan tafhim.<sup>20</sup>

### b. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk senantiasa memelihara dan menjaga bacaan-bacaan dari al-Qur'an dari kekeliruan, kesalahan

---

<sup>19</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, Surabaya: Halim Jaya, 2008 h. 1

<sup>20</sup> *Ibid*,



dan perubahan. Di samping itu agar senantiasa memelihara lisan dari kesalahan membaca *Makharijul Huruf* dan maupun *mad-madnya*.<sup>21</sup>

c. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Bagi umat Islam belajar ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, adapun membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah ilmu tajwid) hukumnya adalah fardhu 'ain.<sup>22</sup>

d. Makharijul Huruf

Makhraj artinya daerah artikulasi, ketepatan ucapan. Makharijul huruf dapat diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrajnya. Dengan demikian, seseorang dikatakan mempunyai kemampuan membaca al-Quran manakala orang tersebut mampu mengucapkan huruf dari daerah artikulasi atau tepat dalam mengucapkan huruf dari daerah artikulasi yang akhirnya tampak perbedaan dalam mengucapkan huruf yang satu dengan huruf yang lain.

Adapun pembagian makharijul huruf dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Al-Ḥalq (الحلق) = tenggorokan, meliputi:

a) Di dalam atau pangkal = أ هـ

b) Di tengah = ع ح

c) Di luar atau ujung = خ غ

---

<sup>21</sup> Muhammad al-Abror, *Belajar Ilmu Tajwid Mudah dan Praktis*, Jakarta: Pustaka Ainun, 2011, h. pendahuluan

<sup>22</sup> *Ibid*,

2) Al-Lisan (اللسان) = lidah, meliputi:

- a) Lidah bagian pangkal dengan langit-langit = ق
- b) Lidah hampir pangkal dengan langit-langit = ك
- c) Lidah bagian tengah dengan langit-langit = ي ش ج
- d) Tepi lidah kanan atau kiri dengan gerakan atas memanjang dari pangkal sampai ke depan, yakni sampai pada makhraj lam

ض (ل) =

- e) Tepi lidah kanan dan kiri setelah makhraj (ض) sampai ujung lidah dengan gusi atas = ل

- f) Ujung lidah dengan gusi atas, dekat dengan makhraj lam (ل) = ن

- g) Ujung lidah dengan gusi atas, dekat makhraj nun (ن) = ر

- h) Punggung kepala lidah dengan pangkal dua buah gigi seri atas = ت د ط

- i) Ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas = ز س ص

- j) Ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas = ث ذ ظ

3) Al-Syafatain (الشفتين) = bibir, meliputi:

- a) Perut bibir bawah dengan ujung dua buah gigi muka = ف

- b) Bibir atas dan bawah dengan rapat = ب م

- c) Bibir atas dan bawah dengan sedikit renggang = و

4) Al-Jauf (الجوف) = pangkal hidung, meliputi:

Tempat keluarnya tiga huruf mad, yaitu:

- a) Alif, yang sebelumnya berharakat fathah
- b) Ya' suku, yang sebelumnya berharakat kasrah
- c) Wawu sukun yang sebelumnya berharakat dhammah

5) Al-Khaisyum (الخيضوم) = pangkal hidung, meliputi:

- a) Nun sukun atau tanwin, ketika:
  - Diidgam Bigunnahkan
  - Diikhfa'kan
  - Diiqlabkan
- b) Mim sukun yang diidgamkan pada mim (م) diikhfa'kan pada ba (ب).<sup>23</sup>

#### e. Ahkamul Huruf

##### 1) Hukum Nun Sukun atau Tanwin

Hukum nun sukun atau tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf hujaiyyah terbagi menjadi lima bagian yaitu:

- a) *Izhar*, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halaq (ا ح خ ع غ هـ) dan dibaca jelas.
- b) *Idgam bigunnah*, yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan empat huruf (ي ن م و) dan dibaca dengung.

---

<sup>23</sup> Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994 h. 10-13

- c) *Idgam bilagunnah*, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf (ل ر) dan dibaca tidak dengung.
- d) *Iqlab*, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf (ب)
- e) *Ikhfa'*, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf 15 (ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ق ك) dan dibaca samar – samar.<sup>24</sup>

## 2) Hukum Mim Mati

Hukum mim mati apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a) *Ikhfa' syafawi*, yaitu apabila ada mim mati (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب)
- b) *Idgam mutamassilain*, yaitu apabila ada mim mati (مْ) bertemu dengan huruf mim (م)
- c) *Izhar syafawi*, yaitu apabila ada mim mati (مْ) bertemu dengan salah satu huruf selain huruf mim (م) dan ba' (ب)

- 3) *Idgam Mutajaniṣain*, yaitu apabila dua huruf bertemu yang makhrajnya sama tetapi sifatnya berbeda.
- 4) *Idgam Mutaqaribain*, yaitu apabila ada dua huruf bertemu yang hampir sama makhraj dan sifatnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.37-41

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 41-43

f. Sifatul Huruf

Menurut pendapat ahli qira'at yang mahsyur, sifat- sifat huruf terbagi menjadi 17, antara lain:

- 1) Menahan nafas atau udara = جهر
- 2) Mengalirkan udara atau nafas = همس
- 3) Menahan aliran suara, sempurna kekuatan bertekannya = شدة
- 4) Mengalirkan suara beserta huruf karena bertekan = رخاوة tawasut  
رخاوة + شدة = pertengahan antara (توسط)
- 5) Meninggikan lidah ke langit-langit = استعلاء
- 6) Merendahkan lidah dari langit-langit = استفال
- 7) Meletakkan lidah yang menentang langit-langit atas = إطباق
- 8) Membuka ruangan antara langit-langit, lidah yang menentangnya  
= انفتاح
- 9) Berpegang atau menaikkan tepi lidah atau tepi bibir = إذلاق
- 10) Menahan semata atau menjaga agar lidah tidak menaik = إصمات
- 11) Berdesis dan keluar dengan kuat antara ujung beberapa buah gigi  
atas dan lidah = صفير
- 12) Suara yang lebih kuat atau mental dan nyaring dari huruf yang  
mati setelah dihipit = قلقله
- 13) Lunak atau mudah, tidak memberatkan lidah = لين
- 14) Condong ujung lidah = احراف
- 15) Mengembalikan atau mengulangi getaran lidah = تکرير
- 16) Menghamburkan udara dari mulut = تفشى



17) Memanjangkan suara dari tepi pangkal lidah hingga ujung lidah = استطالة.<sup>26</sup>

g. Ahkamul Mad Wal Qashr

Mad yaitu memanjangkan suara karena ada huruf mad. Hukum mad dalam ilmu tajwid terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Mad Asli/Mad Thabi'i, yaitu apabila ada huruf alif (ا) sebelumnya berharakat fathah, wawu (و) sebelumnya berharakat dhammah, dan ya' (ي) sebelumnya berharakat kasrah.
- 2) Mad Far'i, yaitu mad thabi'i yang terkena suatu sebab, baik berupa hamzah maupun sukun. Mad far'i terbagi menjadi 13 bagian, yaitu:
  - a) *Mad wajib muttasil*, yaitu apabila ada huruf mad thabi'i bertemu dengan hamzah (ء) dalam satu kata (kalimat)
  - b) *Mad jaiz munfa'il*, yaitu apabila ada huruf mad thabi'i bertemu dengan hamzah (ء), tetapi tidak dalam satu kata (kalimat)
  - c) *Mad badal*, yaitu mad yang terjadi apabila ada huruf hamzah (ء) bertemu dengan mad.
  - d) *Mad 'iwaḍ*, yaitu apabila ada waqaf berupa huruf yang bertanwin fathah.
  - e) *Mad lazim muṣaqqal kilmi*, yaitu mad thabi'i yang diikuti oleh huruf yang bertasydid.

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 18-19

- f) *Mad lazim mukhaffaf kilmi*, yaitu mad thabi'i yang berhubungan langsung dengan huruf mati dalam satu kata.
- g) *Mad lazim ḥarfi musyabba'*, yaitu apabila pada permulaan surat dari Al-Quran terdapat salah satu huruf delapan ( ن ق ص ع س ل ك م )
- h) *Mad lazim ḥarfi mukhaffaf*, yaitu apabila huruf yang terdapat pada permulaan surat berupa huruf ( ح ي ط ه ر )
- i) *Mad ṣilah* terbagi menjadi dua, yaitu:
- *Mad ṣilah qaṣirah*, yaitu apabila ada huruf mad muqaddar (tersimpan) di dalam ha' dlamir yang dibaca dhammah atau kasroh dan sebelumnya ha' dlamir berupa huruf hidup.
  - *Mad ṣilah ṭawilah*, yaitu mad ṣilah qaṣirah diiringi dengan huruf hamzah (ء) sebagaimana terjadi pada mad jaiz munfashil
- j) *Mad layyin*, yaitu apabila ada wawu (و) sukun atau ya (ي) sukun sedang huruf yang sebelumnya berharokat fathah.
- k) *Mad 'ariḍ lissukun*, yaitu apabila ada huruf mad jatuh sebelum huruf yang diwaqafkan.
- l) *Mad tamkin*, yaitu apabila ada ya sukun (يْ) yang didahului dengan ya yang bertasydid dan harokatnya kasroh.
- m) *Mad farqu*, yaitu apabila ada mad badal yang diiringi oleh huruf yang bertasydid.

#### h. Ahkamul Waqf Wal Ibtida'

Waqaf menurut bahasa menahan, sedangkan menurut istilah ialah memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil nafas satu kali dengan niat untuk memulai kembali bacaan al-Quran. Tanda-tanda waqaf dalam al-Quran yaitu:

- 1) Harus waqaf (م = لازم)
- 2) Bukan tempat waqaf (لا = لا وفق فيه)
- 3) Boleh waqaf, boleh washal (ج = جائز)
- 4) Dibaca terus lebih utama (صلى = الوصل أولى)
- 5) Berhenti lebih utama (قلى = الوقف أولى)
- 6) Berhenti sejenak satu alif dan tidak boleh bernafas (س = سكتة)
- 7) Lebih utama berhenti (ط = مطلق).<sup>27</sup>

### 7. Metode Iqro

Metode Iqro adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkat sempurna.

Metode Iqro ini disusun oleh ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta sekitar tahun 1990. Metode Iqro kemudian dikembangkan oleh AMM ( Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan

---

<sup>27</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, ... h. 192

membuka TK al-Qur'an dan TP al-Qur'an. Seiring perkembangannya metode Iqro kemudian menyebar keseluruh Indonesia. Kitab Iqro dari keenam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar al-Qur'an. Adapun sifat yang diterapkan kitab Iqro antara lain:

- a. Bacaan langsung. Santri langsung diperkenalkan dengan bacaan barbaris, tanpa harus mengeja terlebih dahulu.
- b. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif). Guru hanya menerangkan pokok bahasan, setelah itu santri harus membaca sendiri dan guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh.
- c. Privat/Klasikal. Privat (penyimak satu persatu) ataupun klasikal secara baramai-ramai. Cara klasikal dipakai terutama bila terjadi kekurangan guru, dan untuk mengevaluasi secara umum kemampuan santri terhadap pelajaran. Bila secara klasikal, maka santri harus dikelompokkan berdasarkan persamaan kemampuan/jilid.
- d. Modul (pokok bahasan). Mengenai judul-judul (pokok bahasan), guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu penjelasan. Santri tidak perlu diperkenalkan dulu dengan istilah-istilah yang asing baginya yang dikhawatirkan akan membuatnya bingung dan berfikir keras sehingga konsentrasinya terpecah. Yang terpenting adalah santri dapat membaca dengan baik dan benar.

- e. Asistensi. Santri yang lebih tinggi pelajarannya dapat diminta bantuan oleh gurunya untuk menyimak atau mencontohkan bacaan bagi santri yang pelajarannya lebih rendah.
- f. Praktis. Buku Iqro sangat praktis baik dari segi jilidnya maupun dari segi materinya.
- g. Sistematis. Buku Iqro disusun dengan sangat sistematis sehingga santri tidak merasa susah dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari adanya peningkatan materi pada setiap jilid yang sedang dibacanya.
- h. Variatif. Buku Iqro disusun sangat variatif dari segi materi pada setiap halaman yang tidak monoton.

Materi pokok yang terdapat dalam buku metode Iqro antara lain sebagai berikut :

#### Materi pokok Jilid 1

1. Disajikan kepada pelajar yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah dengan harokat fathah.

أ = أ    أَب  
ب    أَب    أَب    أَب

2. Membedakan huruf yang harus jelas dibedakan hal. 34

أ - ع    ث - س  
ح - ه    ث - ش

### Materi pokok Jilid 2

1. Pelajar mulai menyempurnakan bacaan. Pelajar bisa membaca huruf-huruf sambung.

بَ تَ = بَتَ      بَ دَ = بَدَ

تَ تَدَ      تَدَ بَرَ      بَوَ

2. Memperkenalkan bacaan mad/panjang yang ditandai dengan alif hal. 16

baa... = بَا      aa... = اَا...

مَا هَا ذَا لَا كَا نَا رَا

Hal. 23

اَا... = اَا      بَا = بَا

أَمِنْ وَهَذَا بِنَهَا

### Materi pokok Jilid 3.

1. Pelajar sudah diperkenalkan harakat kasrah (ـِ), dhamah (ـُ), dan sukun (ـْ).

Bi = بِ      i = اِ...

Bii = بِي      i = اِي...

Bu = بُو      u = اُو...

### Materi pokok Jilid 4

1. Pelajar sudah diperkenalkan dengan harakat tanwin (ـً - ـٍ - ـٌ).

Ban = بَان      an = اَنْ... Bin = بَيْن      in = اِنْ... Bun = بُون      un = اُون...

2. Memperkenalkan bacaan Qalqalah hal.18

أَبْ أَجْ أَذْ أَطْ أَقْ  
 أَبْ وَأَبْقَى تُبْدُوا حَسِبْتُمْ  
 أَجْ يَجْعَلُ تُجْزَوْنَ وَجْهَهُ

### Materi pokok Jilid 5

#### 1. Pelajar diperkenalkan bacaan

Alif lam qamariyah, (alif dinggap tidak ada) الْحَمْدُ وَالْحَمْدُ

Waqaf, أَمِينَ ← أَمِينَ

Mad far'i, لَا أَعْبُدُ - أُولَئِكَ

Tasydid, أَن نَّ = أَن

Alif lam syamsiyah, (alif lam dianggap tidak ada) ال... .

وَالنَّهَارُ وَالنَّاسُ بِالنُّدْرِ

Lafal jalalah, - وَاللَّهُ - رَسُولُ اللَّهِ

Bila sebelumnya berharakat A atau U maka dibaca LOH

لِلَّهِ بِاللَّهِ

Bila sebelumnya berharakat “i” maka dibaca LAH

### Materi pokok Jilid 6

#### 1. Pelajar tidak mengenal istilah-istilah dalam ilmu Tajwid seperti; ikhfa, idhar, idgham dan iqlab.

Dari rincian di atas dapat dipahami bahwa metode Iqro merupakan metode yang ringan dan mudah dipahami dan memudahkan bagi para pengajar dalam menerapkan pembelajaran al-Qur'an untuk anak-anak.

## 8. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an. Untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Adapun materinya dari buku metode Yanbu'a yang terdiri dari 1 jilid untuk para pemula mengenal huruf hijaiyyah, 5 jilid khusus belajar membaca, 2 jilid berisi materi gharib dan tajwid, dan 1 jilid lagi berisi tentang materi hafalan. Jadi secara keseluruhan materi pembelajaran dari buku metode Yanbu'a sebanyak 9 jilid.

Penyusun buku (Metode Yanbu'a) diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama: KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH.Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah mutakharrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.<sup>28</sup>

Pengambilan nama "Yanbu'a" yang berarti "sumber", mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar al-Qur'an al-Muqri'

---

<sup>28</sup> <http://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-yanbua-dalam-baca-tulis-al-quran.html> (di unduh pada tanggal 20 November 2014)



simbah KH. M. Arwani Amin.<sup>29</sup> Kata Yanbu'a diambil dari ayat al-Qur'an, tentang arti kata Yanbu'a dalam firman Allah yaitu :

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ بِكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ۖ

Artinya : *"Dan mereka berkata ", kami tidak akan percaya kepadamu(Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami". (QS. Al-Isra': 90)*

Metode Yanbu'a disusun pada tahun 2004, kemudian secara resmi didaftarkan sebagai hak cipta pada tanggal 30 November tahun 2006 dengan nomor pendaftaran 035251.<sup>30</sup>

Metode Yanbu'a sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan berupa materi yang tersusun sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode Yanbu'a memiliki 2 tujuan yaitu tujuan secara umum dan secara khusus.

Tujuan secara umum Metode Yanbu'a antara lain:

1. Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar.
2. Nasyrul ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu al-Qur'an
3. Memasyarakatkan al-Qur'an dengan rasm Ustmaniy
4. Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi bacaan
5. Mengajak selalu mentadarus al-Qur'an dan musyafahah al-Qur'an sampai khatam.<sup>31</sup>

Tujuan Metode Yanbu'a secara khusus antara lain:

---

<sup>29</sup> Lihat buku Yanbu'a "Sambutan Sesepuh"

<sup>30</sup> *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, "Jilid Pemula"

<sup>31</sup> *Bimbingan Cara Mengajar dengan Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, h. 1, t. h.

1. Dapat membaca al-Qur'an dengan tartil
2. Mengerti bacaan shalat dan gerakannya
3. Hafal surat-surat pendek
4. Hafal do'a-do'a
5. Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.<sup>32</sup>

Metode Yanbu'a isinya disusun guna mengembangkan potensi anak usia dini (pra-sekolah) disesuaikan menurut umur dan tingkat usia anak-anak sehingga tidak terlalu memberatkan anak-anak dalam mempelajarinya.

Metode Yanbu'a dimulai dari jilid Pemula, I, II, III, IV, V, VI dan VII, dalam setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Adapun pokok pembelajaran dari metode Yanbu'a sebagai berikut:

Materi pembelajaran pada jilid Pemula

1. Menggunakan huruf ا berharakat fathah اَ, اِ, اُ tidak digandeng dilanjutkan ب - ي pengenalan huruf hijaiyyah.

Setiap halaman kebanyakan terdiri dari empat kotak :

1. Kotak I: Materi pelajaran utama, keterangan yang diawali dengan tanda titik (•)
2. Kotak II: Materi pembelajaran tambahan, keterangannya diawali dengan tanda (▲)
3. Kotak III: Materi pembelajaran menulis, keterangan diawali dengan tanda segi empat (◆)
4. Kotak IV: Kotak keterangan

Materi pembelajaran pada jilid I (satu)

1. Pengenalan huruf ا ب dibaca cepat, pendek dan jangan putus – putus

---

<sup>32</sup> <http://rujukanmakalah.blogspot.com/2013/03/tujuan-penyusunan-metode-yanbu.html> (di unduh pada tanggal 20 November 2014)

2. Pengenalan huruf **أَبَ تَ** berharakat fathah tidak digandeng (hal. 2-34)
3. Pada halaman 34-43 **نَبَأَ - نَبَتَ - نَبَتْ** pengenalan huruf gandeng berharakat fathah
4. Pengenalan kalimat **حَضَرَ فَقَعَدَ - صَعَدَ وَرَجَعَ** pada halaman 44
5. Pengenalan angka satuan 1-10

Materi pembelajaran pada jilid II (dua)

1. Mengenalkan huruf yang berharakat fathah dan kasrah (hal. 1)

أَبَ - أَبَ - بَ

أَبَ تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ

2. Pengenalan huruf berharakat fathah diakhir dan kasrah diakhir (ـَ -ِ)

نَبَأَ - نَبَاءَ

أَبَتَ - عَلِقَ - بَلَدَ

3. Pengenalan huruf yang berharakat dhammah yang berjumlah 3 huruf gandeng dan tidak gandeng

أُ - بَ - مُلَأَ - مَلَأَ

أَبُ تَ ثَ جَ حَ خَ دُ ذُ صَمَدُ - يَهَبُ - نِضَعُ

4. Pengenalan huruf yang berharakat (ـُ -ِ) yang terdiri 4 huruf hal. 13

عَضْدَكَ وَدُسِرَ وَزُلِفَ

5. Pengenalan mad (huruf yang dibaca panjang)

قَتَلَ - قَاتِلَ

حَفِظَ حَافِظَ حَفِظًا

6. Pengenalan fathah, kasrah, dhammah panjang hal. 25

هِيَ = ه ← هَذِهِ

وَبِهِ دِينِهِ بِيَدِهِ

7. Pada halaman 29-43 pengenalan kalimat panjang

أَدَاْعُوَابِهِ وَقَالُوا مَا هَذَا

8. Pengenalan angka puluhan sampai ratusan (10-100)

Materi pembelajaran pada jilid III (tiga)

1. Pengenalan Tanwin (fathah tanwin, kasrah tanwin, dhammah tanwin, fathah panjang, kasroh panjang, dhammah panjang, dan sukun)

أَ — أ — ب — بَا — دَابَّاءُ  
خَطَّاءُ حَفْظَةٌ صَعْدًا

2. Mengenalkan huruf yang dibaca sukun

أَمْ — أَمْرَنَا أَلْ — أَلْحَمْدُ

3. Mengenalkan Qalqalah dan Hams pada hal. 23

أَبْ — أَبْوَابَ  
أَبْ — أَبْصَارُنَا تَبَيَّنَّا سُبْحَانَكَ

Baca hams (ك) dan (ت) hal. 24

ب ج د ط ق ك ت  
إِبْرَاهِيمَ تَتْلُونَ يَكْسِبُونَ

4. Bacaan huruf bertasydid dan huruf yang dibaca Ghunnah (ي و م ن)

أَلْ = أَلْلَ — أَلْفَ  
م — أَمَّا ن — أَنَا  
وَأَمَّا إِنَّمَا كَأَنَّهُنَّ

5. Bacaan Hamzah Washol dan AL Ta'rif hal.34

وَأَلْ = وَلْ ← وَالْحَمْدُ  
وَالْبَصَرِ فَأَعْبُدُوا وَأَلْفَ وَاَدَ

#### 6. Pengenalan ribuan angka.

Materi pembelajaran pada jilid IV (empat)

##### 1. Pengenalan lafadz Allah

بِاللَّهِ - تَاللَّهِ - عَبْدَ اللَّهِ  
وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ

##### 2. Pengenalan kaidah tajwid dasar

##### 3. Pengenalan Fawatihis Suwar hal. 23

حَمْ = حَامِيْمٌ  
قَ وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ  
حَمْ وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ

##### 4. Pengenalan Arab Pegon hal. 13

بَ = با. مَ م - سَ ي - كَ ي - جَ سَ

##### 5. Mengetahui huruf latin dan tulis Arab hal. 41

Jangan mengambil barang orang lain itu dosa.

Materi pembelajaran pada jilid V (lima)

##### 1. Mengenalkan tanda waqaf dan cara mewaqafkan di tandai ◌

مُؤْمِنُونَ - مُؤْمِنُونَ ◌  
فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ◌ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ◌

##### 2. Pengenalan surat pendek seperti al-Thaffifin, at-Thin, al-Dhuha, al-

Zalzalah dan surat panjang yang diambil dari al-Qur'an

##### 3. Pengenalan tafhim dan tarqiq

##### 4. Pengenalan cara membaca Arab dalam bahasa Indonesia

Materi pembelajaran pada jilid VI (enam)

1. Hukum Alif
2. Hukum Waw
3. Hukum Ya'
4. Hamzah Washal
5. Huruf dan harakat yaitu semestinya tulisannya tapi ada yang tidak sesuai seperti:

- Isyman dan Ikhtilas
- Tashil
- Imalah
- Saktah (sakt)
- Huruf yang boleh dibaca fathah dan dhammah
- Shad yang sin kecil
- Kalimah yang sering dibaca salah

Materi pembelajaran pada jilid VII (tujuh)

- Materi pokok - Adabut Tilawah
- Kaidah tajwid
  - Makharijul huruf

### C. Konsep dan Pengukuran

Hasil pembelajaran al-Qur'an adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an yang diajarkan dengan menggunakan metode Iqro dan metode Yanbu'a.

Adapun hasil pembelajaran membaca al-Qur'an ini dapat diukur dari beberapa indikator – indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa melafadzkan makhrajul huruf

أَب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص  
ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي

Kriteria	skor
a) Mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyyah	3
b) Mampu melafadzkan 11 – 20 huruf hijaiyyah	2
c) Mampu melafadzkan 1 – 10 huruf hijaiyyah	1

2. Kemampuan membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya. seperti:

- ع dan ء dalam potongan ayat

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾

- ط dan ت dalam potongan ayat

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾

- د dan ض dalam potongan ayat

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾

- ق dan ك dalam potongan ayat

إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ ﴿١٤﴾

- خ dan ه dalam potongan ayat

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ﴿١﴾ وَجُوهُ يُومِئُونَ خَشَعَةً ﴿٢﴾

- ص dan ش س ث dalam potongan ayat

... وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً

فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ ... ﴿٢٢﴾

- ظ dan ز ذ ج dalam potongan ayat

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾

فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّى ﴿١٤﴾

Kriteria

skor

a) Mampu membedakan 17 atau lebih huruf hijaiyyah

3

b) Mampu membedakan 13 –16 huruf hijaiyyah

2



c) Mampu membedakan 9 – 12 huruf hijaiyyah

1

3 Kemampuan membaca nun mati atau tanwin

... وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ... ﴿١٢﴾ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢﴾  
 نَارُ حَامِيَةٍ ﴿١١﴾ ... ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي... ﴿٥٩﴾  
 ... فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ... ﴿١٢﴾ ... فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ... ﴿٥٨﴾  
 فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ... ﴿٧﴾ ... كَثِيرًا وَيَهْدِيَ بِهِ... ﴿٦١﴾  
 ... يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ﴿٨﴾ ... بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ... ﴿١٢﴾  
 ... وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾ ... مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا... ﴿٢٥﴾  
 ... بَعَثْنَاكُمْ مِنْ بَعْدِ... ﴿٥٦﴾  
 وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ ط كُلُوا مِنْ  
 طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

Kriteria

skor

a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.

3

b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata –  
 bata.

2

c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.

1

## 4 Kemampuan membaca mim mati

قَالَ يَتَّخِذُ أُنْبِيَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ... ﴿٢٢﴾ ...أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمْ... ﴿٥٤﴾  
 الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾  
 ...عَلَيْهِمْ أَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ... ﴿٦﴾ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾  
 ...أَيِّدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا... ﴿٦﴾ ...وَيَلَكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ... ﴿٨﴾

Kriteria	skor
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1

## 5 Kemampuan membaca mad secara baik dan benar

الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾  
 وَأَمَّا السَّابِلُ فَلَآ تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ ...وَرَبُّ الْمَغْرِبِينَ ﴿١٧﴾ ...إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ ﴿٣٦﴾  
 تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ ءَانِيَةٍ ﴿٥﴾ ...حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾ أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْأَيْدِي ﴿٦﴾

Kriteria	skor
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2

- c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar. 1

6 Kemampuan membaca qalqalah dengan baik dan benar

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾  
 الَّذِي أَطْعَمَهُمْ... ﴿٣﴾ وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٤﴾  
 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٥﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٦﴾  
 ...فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٧﴾ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿٨﴾  
 أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿٩﴾

Kriteria skor

- a) Mampu membaca sacara benar dan fasih. 3
- d) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – 2  
 bata.
- b) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar. 1
- 7 Kemampuan mewaqaftkan kalimat atau ayat dan memulainya.

Kriteria skor

- a) Mampu mewaqaftkan dan memulainya kembali sacara benar dan 3  
 fasih.
- b) Mampu mewaqaftkan dan meulainya kembali secara benar, 2  
 namun tidak lancar/terbata – bata.
- c) Tidak mampu mewaqaftkan dan meulainya kembali dengan 1

benar, sekalipun lancar.

8 Kemampuan membaca *Fawatichus Suar*

- 1 Huruf: نَ... قَ... صَ...  
 2 Huruf: يَسَ... طَسَ... حَمَ... طَهَ...  
 3 Huruf: طَسَمَ... الرَّ... الْمَ...  
 4 Huruf: الْمَصَ... الْمَرَّ...  
 5 Huruf: حَمَ... عَسَقَ... كَهَيْعَصَ...

Kriteria

skor

- a) Mampu membaca sacara benar dan fasih. 3  
 b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – 2  
 bata.  
 c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar. 1

9 Kemampuan membaca dan membedakan alif lam syamsiyah dan alif qamariyah.

Contoh: اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Kriteria

skor

- a) Mampu membaca sacara benar dan fasih. 3  
 b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – 2  
 bata.  
 c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar. 1

10 Kemampuan membaca ayat atau surat secara fasih dan lancar.

Kriteria	skor
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1

Kemampuan siswa dapat diukur berdasarkan akumulasi skor jumlah dari sepuluh indikator yang sudah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui kategori atau kulafikasinya digunakan lah rumus

$$nilai = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kategori} = \frac{30-10}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

sehingga diperoleh rentangan nilai sebagaimana tabel berikut;

Nilai Angka	Kategori/Kualifikasi
25 s/d 30	Sangat Baik
20 s/d 24	Baik
15 s/d 19	Cukup
10 s/d 14	Kurang

Berdasarkan kriteria pengukuran di atas maka apabila santri mendapat jumlah nilai dari sepuluh indikator antara 25 sampai 30 berarti kemapuan membaca al-Qur'an sangat baik dan disempurnakan pada ilmu *tajwid*. Kemudian apabila santri mendapat jumlah nilai dari sepuluh kriteria antara 20 sampai 24 berarti kemapuan membaca al-Qur'an baik, namun tetap harus

ditingkatkan lagi. Kemudian apabila santri atau siswa mendapat jumlah nilai dari kesepuluh kriteria antara 15 sampai 19 berarti kemampuan membaca al-Qur'an cukup dan harus diperbaiki lagi. Kemudian apabila santri atau siswa mendapat jumlah nilai dari kesepuluh kriteria 10 sampai 14 berarti kemampuan membaca al-Qur'an masih kurang dan harus lebih banyak belajar lagi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, dua bulan pertama dimanfaatkan untuk observasi, menyusun proposal dan melakukan seminar penelitian. Dan satu bulan untuk melakukan penelitian di lapangan yaitu pada tanggal 5 Oktober hingga tanggal 2 November 2015. Kemudian pada satu bulan sisanya dilakukan untuk menyusun dan menyajikan hasil penelitian.

###### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua tempat, yaitu masjid Jami At-Taqwa di Pembuang Hulu II dan di masjid Nur Mastiyah di Pembuang Hulu I, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan. Kedua tempat yang telah disebutkan masing-masing menerapkan metode membaca al-Qur'an yang berbeda yaitu, masjid Jami At-Taqwa menerapkan metode Iqro dan masjid Nur Mastiyah menerapkan metode Yanbu'a.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Joko Subagyo, penelitian kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau perbandingan dari beberapa gambaran sehingga

memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk angka lain.<sup>33</sup>

Kemudian dapat juga diartikan sebagai pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *Numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>34</sup>

Menurut pendapat Margono bahwa penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.<sup>35</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif atau menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa berdasarkan fakta dan realita dilapangan yang dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Menurut Ibnu Hadjar mengatakan bahwadesain kuantitatif deskriptif akan menambah pemahaman tentang kekayaan yang diselidiki, hal ini dilakukan dengan menggunakan hitungan angka terhadap kemampuan tersebut dari sebagian jumlah individu yang besar.<sup>36</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah dari masing – masing santri yang menggunakan metode Iqro dan metode Yanbu’a

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup> P.Joko Subagiyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 97

<sup>34</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, h. 5

<sup>35</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 105

<sup>36</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999, h. 112.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 2007, h. 215



Namun dalam proses pengambilan data hanya menggunakan sampel dengan teknik stratified sample atau sampel berstara

Menurut Marzuki stratified sample adalah sampel dari populasi yang terbagi menjadi sub-sub lapisan atau kelompok yang lebih kecil, seperti jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan<sup>38</sup>.

Sampel yang digunakan adalah santri yang sudah selesai mempelajari dasar-dasar membaca al-Qur'an.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan pada kesamaan tingkat kemampuan berdasarkan materi panduan metode pembelajaran al-Qur'an, antara metode Iqro dan metode Yanbu'a. Jika dilihat pada materi panduan masing – masing metode, maka santri yang menempuh jilid 6 pada metode Iqro sama dengan santri yang menempuh jilid 5 pada metode Yanbu'a, sebagaimana yang terdapat pada Bimbingan Cara Mengajar dengan Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a<sup>39</sup>. Jadi dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang sedang dan sudah menempuh jilid 6 pada metode Iqro di masjid Jami At-Taqwa Dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

**TABEL I**  
**SANTRI YANG SEDANG DAN SUDAH MENEMPUH JILID 6 PADA**  
**METODE IQRO DI MASJID JAMI AT-TAQWA**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1	Ade Irma Wijaya	Perempuan	10 Tahun	
2	Ahmad Syahroni Deniwinata	Laki-laki	13 Tahun	
3	Akbar Yunan Raudha	Perempuan	12 Tahun	
4	Alfi Syahrin	Laki-laki	9 Tahun	
5	A. Nabilil Muhtadin	Laki-laki	10 Tahun	
6	Anisa Nabilah	Perempuan	10 Tahun	

<sup>38</sup> Marzuki, *Metodelogi Riset*, Jogjakarta: Prasetia Widya Pratama, 2002, h. 47

<sup>39</sup> *Bimbingan Cara Mengajar dengan Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, h. 2, t. h.

7	Aulia Alvina	Perempuan	11 Tahun	
8	Diah Solihati	Perempuan	13 Tahun	
9	Dina Maulisa	Perempuan	11 Tahun	
10	Elina Baharani	Perempuan	11 Tahun	
11	Eliy Rabiatal Mutiah	Perempuan	11 Tahun	
12	Eva Maulisa Aprilia	Perempuan	10 Tahun	
13	Fadilah Sanusi	Laki-laki	12 Tahun	
14	Febrianti Auliya	Perempuan	10 Tahun	
15	Feny Alfisah Anggraeni	Perempuan	12 Tahun	
16	Fiqih Fachrureza	Laki-laki	13 Tahun	
17	Hoeddriansyah	Laki-laki	13 Tahun	
18	Mahmudah	Perempuan	10 Tahun	
19	Nazwa Karina	Perempuan	9 Tahun	
20	Nida Fajriyani	Perempuan	10 Tahun	
21	Nor Hajah Setia	Perempuan	11 Tahun	
22	Nor Leni Noviati	Perempuan	10 Tahun	
23	Nor Leni Noviati	Perempuan	12 Tahun	
24	Nur Kholifah	Perempuan	11 Tahun	
25	Nurahimatul Ulpah	Perempuan	10 Tahun	
26	Oktavianty Dwi Rizky Putri	Perempuan	9 Tahun	
27	Rizki Fauziah Wulandari	Perempuan	11 Tahun	
28	Siti Aropah	Perempuan	12 Tahun	
29	Siti Fajeriani	Perempuan	12 Tahun	
30	Siti Khalufatusa'diah	Perempuan	9 Tahun	
31	Siti Mutmainah	Perempuan	10 Tahun	

Dan seluruh santri yang sedang dan sudah menempuh jilid 5 pada metode Yanbu'a masjid Nur Mastiyah. Dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

**TABEL II**  
**SANTRI YANG SEDANG DAN SUDAH MENEMPUH JILID 5 PADA**  
**METODE YANBU'A MASJID NUR MASTIYAH**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1	Aisyatul Amalia	Perempuan	11 Tahun	
2	Al Mutalib	Laki-laki	11 Tahun	
3	Alfin Naim	Laki-laki	10 Tahun	
4	Almira Huwaida F.	Perempuan	9 Tahun	
5	Alya Mukhbita	Perempuan	9 Tahun	
6	Alya Syapira	Perempuan	10 Tahun	
7	Amanda	Perempuan	10 Tahun	

8	A. Mustagim	Laki-laki	9 Tahun	
9	Anggi Pratiwi	Perempuan	10 Tahun	
10	Anisa Solehah S.	Perempuan	9 Tahun	
11	Arifa	Perempuan	10 Tahun	
12	A. Roihan Wahidih	Laki-laki	9 Tahun	
13	Dian Rahmawati	Perempuan	10 Tahun	
14	Fajar Pramana Putra	Laki-laki	9 Tahun	
15	Gadiza Brain Sesoka G. W.	Perempuan	9 Tahun	
16	Hani Nor Azizah	Perempuan	11 Tahun	
17	Hilman Huswandi	Laki-laki	13 Tahun	
18	Jahra Nabila Putri	Perempuan	10 Tahun	
19	Kalista	Perempuan	11 Tahun	
20	Khairunnida	Perempuan	12 Tahun	
21	M. Daffa Rayhan A.	Laki-laki	10 Tahun	
22	M. Fahrul Mujia	Laki-laki	11 Tahun	
23	M. Fikri Nur Ihsan	Laki-laki	9 Tahun	
24	M. Hadrawai	Laki-laki	12 Tahun	
25	M. Nazrul Azhar	Laki-laki	12 Tahun	
26	Maulidiya Iftitah	Perempuan	9 Tahun	
27	Nana Nurjenah	Perempuan	9 Tahun	
28	Nisrina Nabila G.	Perempuan	11 Tahun	
29	Nur Muslimah	Perempuan	10 Tahun	
30	Nurul Hidayatul Ilmi	Perempuan	11 Tahun	
31	Radiatul Hafifah	Perempuan	13 Tahun	
32	Rifka Maulani Sa'adah	Perempuan	9 Tahun	
33	Silvania Najwa A.	Perempuan	9 Tahun	
34	Siti Hikmatul Nikmah	Perempuan	11 Tahun	
35	Terasa	Perempuan	10 Tahun	

Total seluruh santri yang akan digunakan sebagai sampel kemampuan membaca al-Qur'an baik pada metode Iqro maupun metode Yanbu'a di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan adalah sebanyak 66 orang, Dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

**TABEL III**  
**JUMLAH SAMPEL SANTRI YANG MENGGUNAKAN METODE**  
**IQRO DAN METODE YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU**  
**KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN.**

No	Nama Tempat	Metode yang digunakan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Masjid Jami At-Taqwa Pembuang Hulu II	Metode Iqro	31 orang	
2	Masjid Nur Mastiyah Pembuang Hulu I	Metode Yanbu'a	35 orang	
<b>Jumlah</b>			<b>66 orang</b>	

Pengambilan sampel ini berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya.<sup>40</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### 1. Teknik Tes (Tes Perbuatan)

Penggunaan teknik tes perbuatan ini santri diminta melaksanakan tugas dalam membaca al-Qur'an. Tes perbuatan dapat berupa praktik membaca al-Qur'an dengan mengacu pada target indikator kemampuan yang sebelumnya divalidasi terlebih dahulu oleh validator untuk memastikan tingkat keakutan data yang diperoleh nantinya. Kemudian kemampuan masing-masing santri dituangkan dalam lembar penilaian yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk memberikan angka atas setiap kemampuan santri.

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 134

Teknik tes perbuatan yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengetes secara langsung kemampuan santri membaca al-Qur'an dengan latar belakang penerapan metode pembelajaran al-Qur'an masing-masing. Data yang akan digali melalui teknik ini adalah:

- a. Kemampuan siswa melafalkan makharijul huruf.
- b. Kemampuan membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya.
- c. Kemampuan membaca nun mati atau tanwin
- d. Kemampuan membaca mim mati
- e. Kemampuan membaca mad secara baik dan benar
- f. Kemampuan membaca qalqalah dengan baik dan benar
- g. Kemampuan mewaqaqkan kalimat atau ayat
- h. Kemampuan membaca Fawatihus Suwar
- i. Kemampuan membaca dan membedakan alif lam syamsiyah dan alif qamariyah
- j. Kemampuan membaca ayat atau surat secara fasih dan lancar

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi menurut Joko Subagiyo adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.<sup>41</sup> Melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an antara

---

<sup>41</sup>P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*,.... h. 63

yang menggunakan metode Iqro dan metode Yanbu'a di Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.<sup>42</sup>

Data yang diperoleh melalui teknik observasi ini adalah:

- a. Kegiatan santri dalam mengikuti proses penerapan metode yang diterapkan baik itu metode Iqro maupun metode Yanbu'a
- b. Cara siswa mempraktikkan pelajaran yang sudah diterapkan khususnya dalam hal membaca al-Qur'an.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian, hal ini berdasarkan pendapat Sumadi Suryasubrata bahwa:

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Dapat juga disebut dengan data sekunder. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.<sup>43</sup>

Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya pusat pembelajaran al-Qur'an di masjid Jami at-Taqwa dan di masjid Nur Mastiyah
- b. Gambaran umum lokasi penelitian

---

<sup>42</sup>*Ibid*,

<sup>43</sup> Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 85

- c. Jumlah guru dan tata usaha pada masing – masing pusat pembelajaran.
  - d. Jumlah siswa yang menggunakan metode Iqro dan metode Yanbu’a
  - e. Keadaan sarana dan prasarana pada masing-masing pusat pembelajaran al-Qur’an
4. Teknik Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>44</sup>

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil<sup>45</sup>.

Teknik ini digunakan untuk menggali data atau informasi guna mendapatkan data penunjang atau hal-hal yang diperoleh dari penggunaan teknik observasi dan dokumentasi, serta menggali data tambahan yang diperlukan dari responden. Adapun data yang akan diperoleh dari teknik ini adalah :

- a. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar santri dalam mengikuti pembelajaran al-Quran menggunakan metode Iqro maupun metode Yanbu’a

---

<sup>44</sup> M. Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenanda Group, 2006, h. 126

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,... h. 137

- b. Teknik penilaian yang digunakan oleh guru dalam mengambil nilai santri baik yang menggunakan metode Iqro maupun metode Yanbu'a
- c. Alasan penggunaan metode Iqro maupun metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu data. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu.<sup>46</sup>

Menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis sebagaimana yang disebutkan oleh Marzuki bahwa teknik analisis data kuantitatif menggunakan beberapa langkah :

1. *Editing*

Data yang termasuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing* yang dapat dilakukan di tempat penelitian ataupun di kantor pusat

2. *Coding*

*Coding* yaitu mengadakan pengelompokan untuk mengklasifikasikan data berdasarkan macamnya dengan pemberian tanda, simbol kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama untuk mempermudah penganalisisan data yang diperoleh.

3. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu jawaban-jawaban yang serupa, dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan beberapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk dalam satu kategori. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna terutama penting bagi data kuantitatif.

4. *Analyzing*

---

<sup>46</sup>P.Joko Subagiyo, ... h. 106



Analyzing yaitu membuat analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan dalam bentuk uraian dan penafsiran.<sup>47</sup>

Data-data yang diperoleh nantinya akan diuji kembali melalui Uji normalitas yaitu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah rumus Kolmogorov Smirnov dengan simbol  $X^2$ . Adapun rumusnya sebagai berikut:

1. Merumuskan formula hipotesis

Ho: jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$ . Maka data dapat dikatakan tidak normal

Ha: jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$ . Maka data dapat dikatakan normal.

2. Langkah perhitungannya adalah;

- a. Mencari Nilai Z atau *Z score* dengan rumus  $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$

Keterangan;

$x$  = Data (nilai test).

$\bar{x}$  = Mean dari variabel data.

$s$  = Standar deviasi dari variabel data.

- b. Mencari luas kurva Z berdasarkan tabel z distribusi normal.
- c. Mencari peluang harapan dengan cara nomor data dibagi banyaknya data.
- d. Mencari D atau selisih dengan cara peluang harapan dikurangi luas kurva Z.

---

<sup>47</sup> Marzuki, *Metodelogi Riset*, Jogjakarta: Prasetia Widya Pratama, 2002, h.79-82

3. Menentukan nilai D hitung

$D_{hitung}$  = Nilai terbesar dari D (selisih)

4. Menentukan D tabel

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

$n$  = Jumlah keseluruhan data. <sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> <http://www.statistikian.com/2013/01/rumus-kolmogorov-smirnov.html>(di unduh pada tanggal 10 April 2015)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya TK/TPA Jami At-Taqwa**

Berdirinya TK/TPA Jami At-Taqwa berawal dari kesadaran masyarakat desa Pembuang Hulu tentang pentingnya pendidikan pembelajaran al-Qur'an yang ada di wilayah desa mereka. Hal ini bukan berarti tidak adanya lembaga pembelajaran al-Qur'an pada saat itu, tercatat sudah ada tiga lembaga pembelajaran al-Qur'an yaitu TK/TPA Nurul Yaqin dan TK/TPA Darul Islam terletak di Pembuang Hulu II, kemudian TK/TPA Darul Falah di Pembuang Hulu I. Namun pada Tahun 2006 terdapat dua lembaga pembelajaran al-Qur'an yang tidak beroperasi dikarenakan beberapa masalah yaitu TK/TPA Nurul Yaqin dan TK/TPA Darul Falah, sehingga menjadikan pengurus Masjid Jami At-Taqwa pada saat itu merasa perlu mengambil tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan al-Qur'an bagi anak-anak masyarakat desa Pembuang Hulu.

Pengurus Masjid Jami At-Taqwa kemudian mengadakan musyawarah untuk membahas tentang rencana membuka lembaga pembelajaran al-Qur'an, dari hasil musyawarah tersebut terbentuk pengurus TK/TPA Jami At-Taqwa Pembuang Hulu dengan Ketua Umum H. Aminuddin dan Ketua Pelaksana Harian Baihaqi S.Pd.I. Tepatnya pada Bulan September tahun 2007 secara resmi beroperasi dan mengambil lokasi pembelajaran di

dalam ruangan Masjid Jami At-Taqwa, jumlah santri pada saat itu hanya 23 santri dan metode yang dipakai yaitu Iqro karena dirasa cukup mudah diterapkan serta sudah terbukti hasilnya.

TK/TPA Jami At-Taqwa Pembuang Hulu saat ini telah berkembang cukup pesat dibawah kepemimpinan Baihaqi S.Pd.I dan jumlah santri selalu meningkat dari tahun ke tahun, namun beberapa tahun belakang ini jumlahnya sudah mulai menurun karena sudah banyak lembaga pembelajaran al-Qur'an yang buka di Pembuang Hulu termasuk TK/TPA Nurul Yaqin yang sempat tutup. Hingga saat ini tercatat ada 60 santri yang belajar di TK/TPA Jami At-Taqwa.

## 2. Kadaan Tenaga Pengajar dan Santi di TK/TPA Jami At-Taqwa

Tenaga pengajar di TK/TPA Jami At-Taqwa hanya berjumlah 5 orang sebagaimana pada tabel.

**Tabel IV**  
**Jumlah Tenaga Pengajar di TK/TPA Jami At-Taqwa**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan
1	Baihaqi S.Pd.I		Ketua Pelaksana Harian TK/TPA	Perguruan Tinggi
2	Zainal	Banjarmasin, 10- 05-1984	Pengajar	Pesantren
3	Abd. Mutaqin	Pembuang Hulu,	Pengajar	Pesantren
4	Fauziah	Kuala Pembuang, 13 Oktober 1986	Pengajar	Pesantren
5	Siti Salamah		Pengajar	MA

Sebenarnya masih ada keinginan untuk menambah tenaga pengajar baru namun masalah dana menjadi problem klasik yang sampai saat ini masih dicari jalan keluarnya apa lagi saat sekarang ini Masjid Jami At-Taqwa sendiri sedang dalam proses rehab bangunan Masjid yang juga memerlukan dana yang cukup besar. Meski demikian, 5 orang tenaga pengajar ini masih mampu menjalankan proses pembelajaran al-Qur'an dengan baik karena dalam metode Iqro sendiri mengenal dengan istilah assistensi yaitu santri yang dianggap mampu membaca al-Qur'an secara baik, bisa bertugas membetulkan bacaan santri yang masih belum bisa membaca secara baik.

Santri TK/TPA Jami At-Taqwa saat ini tercatat berjumlah 60 orang yang terbagi beberapa tingkatan sebagaimana pada tabel.

**Tabel V**  
**Jumlah Santri di TK/TPA Jami At-Taqwa**

No	Jilid	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Jilid 1	-	3	3	
2	Jilid 2	2	5	7	
3	Jilid 3	2	4	6	
4	Jilid 4	1	3	4	
5	Jilid 5	3	2	5	
6	Jilid 6	3	7	10	
7	Al-Qur'an	4	21	25	

<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>45</b>	<b>60</b>	
--------------	-----------	-----------	-----------	--

Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan beberapa alasan diantaranya sudah banyak tempat untuk belajar al-Qur'an baik yang dalam bentuk lembaga pembelajaran maupun secara swadaya seperti pada rumah-rumah warga.

### 3. Sarana dan Pra-Sarana di TK/TPA Jami At-Taqwa

Proses belajar mengajar di TK/TPA Jami At-Taqwa saat ini berlangsung sangat sederhana di dalam ruangan Masjid TK/TPA Jami At-Taqwa dan hanya diberi sekat menggunakan triplek setinggi 150 cm sebanyak 3 sekat. Tidak hanya itu, masih ada serana lain yang mendukung proses belajar mengajar sebagaimana pada tabel.

**Tabel VI**  
**Fasilitas Belajar Mengajar di TK/TPA Jami At-Taqwa**

No	Unit	Jumlah	Kondisi		Keteterangan
			Baik	Rusak	
1	Papan Tulis	4	4		
2	Maja Balajar	100	84	16	
3	Lemari	4	4		
4	Papan Mading	2	2		

Pengurus TK/TPA Jami At-Taqwa sudah merencanakan pembangunan secara permanen berlokasi di belakang Masjid Jami At-Taqwa sendiri, dengan dua lantai yang mana lantai satu terdiri dari tiga

ruangan untuk TK/TPA dan lantai dua sebuah aula untuk majelis pangajian rutin ibu-ibu dan warga lainnya. Hingga saat ini sudah dalam tahap proses pengumpulan material dan secepatnya akan direalisasikan.

#### 4. Sejarah Berdirinya TPQ Nur Mastiyah

TPQ Nur Mastiyah berdiri pada tahun 2009, pada waktu itu lewat usulan masyarakat, pengurus Masjid Nur Mastiyah merasa perlu untuk mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memakmurkan Masjid Nur Mastiyah setelah secara resmi diserahkan oleh keluarga besar H. Ruslan A.S kepada masyarakat desa Pemabuang Hulu yang diwakili oleh Camat Hanau Dadan Supandi pada tahun 2006. Hingga pada akhirnya pengurus meminta bantuan kepada Habib Hadi Al-Idrus dari Pasuruan Jawa Timur untuk mengadakan sebuah pembelajaran al-Qur'an bagi anak-anak di desa Pembuang Hulu. Habib Hadi Al-Idrus yang pada waktu itu sering bepergian ke Pembuang Hulu untuk berdakwah, beliau menyambut baik maksud yang diutarakan masyarakat desa Pembuang Hulu melalui pengurus Masjid Nur Mastiyah.

Habib Hadi Al-Idrus merasa perlu ada sebuah metode yang mampu memberikan pembelajaran al-Qur'an secara baik kepada masyarakat Pembuang Hulu, untuk itu beliau mencermati beberapa metode yang berkembang di Pulau Jawa pada saat itu sehingga dipilih sebuah metode yang bernama Yanbu'a dari pesantren Yanbuul Qur'an Kudus. Beliau

meminta salah satu pengajar di pesantren tersebut yang bernama Ahmad Ainul Yaqin untuk mengajarkan anak-anak di desa Pembuang Hulu.

Tahun 2009 TPQ Nur Mastiyah berdiri dan beroperasi di Desa Pembuang Hulu yang berlokasi di lingkungan Masjid Nur Mastiyah, pada masa itu Ahmad Ainul Yaqin diamanatkan langsung memimpin TPQ Nur Mastiyah. Ahmad Ainul Yaqin menjabat sebagai ketua TPQ Nur Mastiyah selama tiga tahun dan pada tahun 2012 kepemimpinan TPQ Nur Mastiyah diserahkan kepada H. Umar Agus Salim seorang putra daerah asli Pembuang Hulu yang pernah menepuh pendidikan agama di Hadhramaut, Yaman. H. Umar Agus Salim memimpin TPQ Nur Mastiyah hingga saat ini dan mengayomi sebanyak 154 santri dibantu 9 tenaga pengajar lainnya. Hingga saat ini TPQ Nur Mastiyah sudah mewisuda 5 angkatan.

#### 5. Keadaan Tenaga Pengajar dan Santri di TPQ Nur Mastiyah

Jumlah tenaga pengajar di TPQ Nur Mastiyah sebanyak 9 orang sebagaimana tabel.

**Tabel VII**  
**Jumlah Tenaga Pengajar di TPQ Nur Mastiyah**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan
1	H. Umar A. Salim	Pembuang Hulu, 04-08-1987	Kepala TPQ N.M	Pesantren
2	M. Fadlulloh	Pekalongan, 08-06-1983	Pengajar	Pesantren
3	Nor Yanti	Banjarmasin, 10-10-1984	Pengajar	Perguruan Tinggi
4	Azizah	Pembuang Hulu,	Pengajar	Pesantren



		05-01-1991		
5	Nor Ainiyah	Pembuang Hulu,	Pengajar	Pesantren
5	M. Ali Maksum	Demak, 11-01-1987	Pengajar	Pesantren
7	Muhajirin	Kuala Pembuang, 01-01-1984	Pengajar	SMA
8	Muhaimin	Pembuang Hulu,	Pengajar	Pesantren
9	Hindun H	Pasuruan, 10-12-1987	Pengajar	Pesantren

TPQ Nur Mastiyah menerapkan sistem pembelajaran satu jilid satu pengajar, jadi diperlukan 9 tenaga pengajar untuk masing-masing tingkatan pada metode Yanbu'a. Hal ini bertujuan untuk lebih memaksimalkan proses pembelajaran terhadap santri.

Jumlah santri di TPQ Nur Mastiyah tercatat sebanyak 154 orang dengan rincian sebagaimana tabel.

**Tabel VIII**  
**Jumlah Santri di TPQ Nur Mastiyah**

No	Jilid	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Pra TK	16	18	24	
2	Jilid 1	14	6	20	
3	Jilid 2	13	15	28	
4	Jilid 3	6	6	12	
5	Jilid 4	7	9	16	
6	Jilid 5	9	8	17	

7	Jilid 6	3	8	11	
8	Jilid 7	7	7	14	
9	Madrosah	4	8	12	
<b>Total</b>		<b>69</b>	<b>85</b>	<b>154</b>	

Jumlah yang sangat banyak ini pada sisi lain juga membantu pengurus pada aspek keuangan yang mana digunakan untuk membayar gaji tenaga pengajar yang juga banyak. jumlah ini bisa jadi lebih banyak karena tiap bulan masih ada saja warga yang ingin menitipkan anaknya untuk belajar di TPQ Nur Mastiyah, namu kebijakan pengurus hanya membuka pendaftaran satu kali dalam satu tahun dengan tujuan agar anak dapat dibina dengan baik dalam jumlah yang tidak terlalu banyak pada setiap jilidnya.

#### 6. Sarana dan Pra-Sarana di TPQ Nur Mastiyah

Proses pembelajaran di TPQ Nur Mastiyah memang terbilang cukup maju, selain menerapkan sistem pembelajaran satu jilid satu pengajar, TPQ Nur Mastiyah nurmastiyah juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang peroses pembalajaran. Adapun rinciannya sebagaimana tabel.

**Tabel IX**  
**Fasilitas Belajar Mengajar di TPQ Nur Mastiyah**

No	Unit	Jumlah	Kondisi		Keteterangan
			Baik	Rusak	

1	Ruangan	7	7	-	
2	Papan Tulis	10	10	-	
3	Maja Balajar	172	162	10	
4	Lemari	4	4	-	
5	Papan Mading	4	1	-	

Sebelumnya sudah ada 3 ruangan yang dibantu oleh keluarga H. Ruslan A.S, kemudian ada 4 ruangan yang baru selesai pembangunannya pada September 2015 hasil dari sumbangan warga dan donatur. Namun jumlah ruangan ini masih dirasa kurang karena satu ruangan hanya untuk satu jilid jadi jilid Pra-TK sampai Jilid 6 saja yang dapat jatah ruangan dan perlu dua ruangan lagi untuk jilid 7 dan Madrosah, namun pihak TPQ Nur Mastiyah menyiasatinya dengan melaksanakan proses belajar mengajar di selasar Masjid Nur Mastiyah yang letaknya tidak jauh dari bangunan TPQ Nur Mastiyah itu sendiri.

## **B. Penyajian Data**

1. Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa

Berdasarkan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan santri yang menggunakan metode Iqro hasilnya adalah sebagai berikut;

- Pada test yang pertama yaitu kemampuan siswa melafadzkan makhrajul huruf, santri yang mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyyah ada 29 orang, kemudian santri yang mampu melafadzkan 11 sampai dengan 20 huruf hijaiyyah ada 2 orang dan santri yang mampu melafadzkan 1 sampai dengan 10 huruf hijaiyyah tidak ada.
- Pada test yang kedua yaitu kemampuan membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya, santri yang mampu membedakan 17 atau lebih huruf hijaiyyah ada 9 orang, kemudian santri yang mampu membedakan 13 sampai dengan 16 huruf hijaiyyah ada 21 orang dan santri yang mampu membedakan 9 sampai dengan 12 huruf hijaiyyah ada 1 orang.
- Pada test yang ketiga yaitu kemampuan membaca nun mati atau tanwin, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 15 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 16 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.
- Pada test yang keempat yaitu kemampuan membaca mim mati, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 18 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 13 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.
- Pada test yang kelima yaitu kemampuan membaca mad secara baik dan benar, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 18

orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 13 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.

- Pada test yang keenam yaitu kemampuan membaca qalqalah dengan baik dan benar, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 15 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 15 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar ada 1 orang.
- Pada test yang ketujuh yaitu kemampuan mewaqaqkan kalimat atau ayat dan memulainya, santri yang mampu mewaqaqkan dan memulainya kembali secara benar dan fasih ada 5 orang, kemudian santri yang mampu mewaqaqkan dan meulainya kembali secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 25 orang dan santri yang tidak mampu mewaqaqkan dan meulainya kembali dengan benar, sekalipun lancar ada 1 orang.
- Pada test yang kedelapan yaitu kemampuan membaca *fawatichus suar*, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 19 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 11 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar ada 1 orang.
- Pada test yang kesembilan yaitu kemampuan membaca dan membedakan alif lam syamsiyah dan alif qamariyah, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 25 orang, kemudian

santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 5 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar ada 1 orang.

- Pada test yang kesepuluh yaitu kemampuan membaca ayat atau surat secara fasih dan lancar, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 12 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 19 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.

Hasil pengujian tersebut kemudian disajikan dalam tabel sebagaimana dibawah ini.

**Tabel X**  
**Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Iqro di TK/TPA**  
**Jami At-Taqwa**

No	Responden	Jenis Kelamin	Nilai Pada Materi yang diujikan										Jumlah	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	a	P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	Baik
2	b	P	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	Baik
3	c	P	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	Baik
4	d	P	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	21	Baik
5	e	P	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	20	Baik
6	f	P	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23	Baik
7	g	P	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27	Sangat Baik
8	h	P	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23	Baik
9	i	P	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24	Baik

10	j	L	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20	Baik
11	k	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Sangat Baik
12	l	P	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	Baik
13	m	P	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	Baik
14	n	L	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26	Sangat Baik
15	o	L	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	Sangat Baik
16	p	P	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	25	Sangat Baik
17	q	P	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	Sangat Baik
18	r	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	Sangat Baik
19	s	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28	Sangat Baik
20	t	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Sangat Baik
21	u	P	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25	Sangat Baik
22	v	P	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26	Sangat Baik
23	w	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	Sangat Baik
24	x	P	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26	Sangat Baik
25	y	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26	Sangat Baik
26	z	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	Sangat Baik
27	a1	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	Sangat Baik
28	b1	P	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23	Baik
29	c1	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Sangat Baik
30	d1	L	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	Sangat Baik
31	e1	P	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	24	Baik
													780	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian diketahui jumlah santri yang menjadi responden metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa sebanyak 31 orang, serta nilai terendah yang diperoleh oleh santri dari akumulasi keseluruhan materi yang diujikan adalah 20, sementara nilai tertinggi yang diperoleh oleh santri dari akumulasi keseluruhan materi yang diujikan adalah 29, dengan rincian santri yang mendapat nilai 20 sebanyak 2 orang, santri yang mendapat nilai 21 sebanyak 2 orang, santri yang mendapat nilai 22 sebanyak 2 orang, santri yang mendapat nilai 23 sebanyak 5 orang, santri yang mendapat nilai 24 sebanyak 2

orang, santri yang mendapat nilai 25 sebanyak 2 orang, santri yang mendapat nilai 26 sebanyak 4 orang, santri yang mendapat nilai 27 sebanyak 4 orang, santri yang mendapat nilai 28 sebanyak 3 orang dan santri yang mendapat nilai 29 sebanyak 5 orang.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa santri yang berada dalam kategori baik adalah sebanyak 13 orang dan santri yang berada dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 18 orang. Untuk mengetahui rata – rata ( $M$ ) dari kemampuan keseluruhan santri yang menggunakan metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa maka perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus  $M = \frac{\sum Jumlah}{n}$ . Diketahui bahwa  $\sum Jumlah = 780$  dan  $n = 31$ , jadi apabila  $M = \frac{\sum Jumlah}{n} = \frac{780}{31} = 25,161$ . Berdasarkan kriteria kualifikasi yang sudah ditentukan sebelumnya maka seluruh santri yang menjadi responden metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa rata – rata berada dalam kategori Sangat Baik.

Menghitung Standar Deviasi dengan rumus  $SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}}$

- Mencari standar deviasi berdasarkan data ( $X$ ) dan frekuensi ( $F$ ) yang sudah dikelompok yaitu 20 ada 2, 21 ada 2, 22 ada 2, 23 ada 5, 24 ada 2, 25 ada 2, 26 ada 4, 27 ada 4, 28 ada 3 dan 29 ada 5.
- Mengalikan data dengan frekuensi dan hasilnya dilambangkan dengan  $FX$ . Adapun hasilnya,  $20 \times 2 = 40$ ,  $21 \times 2 = 42$ ,  $22 \times 2 = 44$ ,  $23 \times 5 = 115$ ,  $24 \times 2 = 48$ ,  $25 \times 2 = 50$ ,  $26 \times 4 = 104$ ,  $27 \times 4 = 108$ ,  $28 \times 3 = 84$  dan  $29 \times 5 = 145$ .



- c. Mengurangkan data dengan rata-rata ( $M$ ) dan hasilnya dilambangkan dengan  $x$ . Adapun hasilnya,

$$20-25,161=-5,161$$

$$21-25,161=-4,161$$

$$22-25,161=-3,161$$

$$23-25,161=-2,161$$

$$24-25,161=-1,161$$

$$25-25,161=-0,161$$

$$26-25,161=0,839$$

$$27-25,161=1,839$$

$$28-25,161=2,839$$

$$29-25,161=3,839$$

- d. Mengkuadratkan nilai  $x$  dan hasilnya dilambangkan dengan  $x^2$ .

Adapun hasilnya,

$$-5,161^2=26,639$$

$$-4,161^2=17,316$$

$$-3,161^2=9,994$$

$$-2,161^2=4,671$$

$$-1,161^2=1,349$$

$$-0,161^2=0,026$$

$$0,839^2=0,703$$

$$1,839^2=3,381$$

$$2,839^2=8,058$$

$$3,839^2 = 14,736$$

- e. Mengalikan frekuensi dengan nilai  $x^2$  dan hasilnya dilambangkan dengan  $Fx^2$ . Adapun hasilnya,

$$26,639 \times 2 = 53,278$$

$$17,316 \times 2 = 34,633$$

$$9,994 \times 2 = 19,988$$

$$4,671 \times 5 = 23,356$$

$$1,349 \times 2 = 2,697$$

$$0,026 \times 2 = 0,052$$

$$0,703 \times 4 = 2,814$$

$$3,381 \times 4 = 13,523$$

$$8,028 \times 3 = 24,175$$

$$14,736 \times 5 = 73,678$$

- f. Menjumlahkan seluruh nilai dari  $Fx^2$  dan hasilnya dilambangkan dengan  $\sum Fx^2$ . Adapun hasilnya,  $53,278 + 34,633 + 19,988 + 23,356 + 2,697 + 0,052 + 2,814 + 13,523 + 24,175 + 73,678 = 248,194$

**Tabel XI**  
**Mencari Standar Deviasi Metode Iqro**

No	X	F	FX	X	$x^2$	$Fx^2$
1	29	5	145	3,839	14,736	73,678
2	28	3	84	2,839	8,058	24,175
3	27	4	108	1,839	3,381	13,523
4	26	4	104	0,839	0,703	2,814
5	25	2	50	-0,161	0,026	0,052

6	24	2	48	-1,161	1,349	2,697
7	23	5	115	-2,161	4,671	23,356
8	22	2	44	-3,161	9,994	19,988
9	21	2	42	-4,161	17,316	34,633
10	20	2	40	-5,161	26,639	53,278
		$n = 31$				$\sum Fx^2 = 248,194$

Jika sudah diketahui  $n = 31$  dan  $\sum Fx^2 = 248,194$  maka untuk menghitungnya adalah sebagai berikut,

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{248,194}{31}} = \sqrt{8,006} = 2,830$$

Jadi standar deviasinya adalah 2,830

## 2. Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan santri yang menggunakan metode Yanbu'a hasilnya adalah sebagai berikut;

- Pada test yang pertama yaitu kemampuan siswa melafadzkan makhrajul huruf, santri yang mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyyah ada 30 orang, kemudian santri yang mampu melafadzkan 11 sampai dengan 20 huruf hijaiyyah ada 5 orang dan santri yang mampu melafadzkan 1 sampai dengan 10 huruf hijaiyyah tidak ada.

- Pada test yang kedua yaitu kemampuan membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya, santri yang mampu membedakan 17 atau lebih huruf hijaiyyah ada 12 orang, kemudian santri yang mampu membedakan 13 sampai dengan 16 huruf hijaiyyah ada 21 orang dan santri yang mampu membedakan 9 sampai dengan 12 huruf hijaiyyah ada 2 orang.
- Pada test yang ketiga yaitu kemampuan membaca nun mati atau tanwin, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 24 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 11 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.
- Pada test yang keempat yaitu kemampuan membaca mim mati, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 26 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 9 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.
- Pada test yang kelima yaitu kemampuan membaca mad secara baik dan benar, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 26 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 9 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.
- Pada test yang keenam yaitu kemampuan membaca qalqalah dengan baik dan benar, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih

ada 17 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 17 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar ada 1 orang.

- Pada test yang ketujuh yaitu kemampuan mewaqa'fkan kalimat atau ayat dan memulainya, santri yang mampu mewaqa'fkan dan memulainya kembali secara benar dan fasih ada 13 orang, kemudian santri yang mampu mewaqa'fkan dan meulainya kembali secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 22 orang dan santri yang tidak mampu mewaqa'fkan dan meulainya kembali dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.
- Pada test yang kedelapan yaitu kemampuan membaca *fawatichus suar*, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 26 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 8 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar ada 1 orang
- Pada test yang kesembilan yaitu kemampuan membaca dan membedakan alif lam syamsiyah dan alif qamariyah, santri yang mampu membaca secara benar dan fasih ada 26 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 9 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar tidak ada.
- Pada test yang kesepuluh yaitu kemampuan membaca ayat atau surat secara fasih dan lancar, santri yang mampu membaca secara benar dan

fasih ada 19 orang, kemudian santri yang mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata ada 15 orang dan santri yang tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar ada 1 orang.

Hasil pengujian tersebut kemudian disajikan dalam tabel sebagaimana dibawah ini.

**Tabel XII**  
**Kemampuan Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ**  
**Nur Mastiyah**

No	Responden	Jenis Kelamin	Nilai Pada Materi yang diujikan										Jumlah	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A	P	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24	Baik
2	B	L	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27	Sangat Baik
3	C	L	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25	Sangat Baik
4	D	L	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26	Sangat Baik
5	E	P	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27	Sangat Baik
6	F	L	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	22	Baik
7	G	P	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24	Baik
8	H	P	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25	Sangat Baik
9	I	P	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26	Sangat Baik
10	J	P	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	Sangat Baik
11	K	L	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	Sangat Baik
12	L	L	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25	Sangat Baik
13	M	L	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	Sangat Baik
14	N	L	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26	Sangat Baik
15	O	P	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	Sangat Baik
16	P	P	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	25	Sangat Baik
17	Q	L	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28	Sangat Baik
18	R	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	Sangat Baik
19	S	P	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25	Sangat Baik
20	T	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Sangat Baik
21	U	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	Sangat Baik

22	V	P	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26	Sangat Baik
23	W	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26	Sangat Baik
24	X	P	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26	Sangat Baik
25	Y	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	Sangat Baik
26	Z	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	Sangat Baik
27	a1	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Sangat Baik
28	b1	L	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23	Baik
29	c1	L	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	24	Baik
30	d1	P	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	Sangat Baik
31	e1	P	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	25	Sangat Baik
32	f1	P	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	24	Baik
33	g1	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	Sangat Baik
34	h1	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	Sangat Baik
35	i1	P	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23	Baik
													914	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian diketahui jumlah santri yang menjadi responden metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah sebanyak 35 orang, serta nilai terendah yang diperoleh oleh santri dari akumulasi keseluruhan materi yang diujikan adalah 22, sementara nilai tertinggi yang diperoleh oleh santri dari akumulasi keseluruhan materi yang diujikan adalah 29, dengan rincian santri yang mendapat nilai 22 sebanyak 1 orang, santri yang mendapat nilai 23 sebanyak 2 orang, santri yang mendapat nilai 24 sebanyak 4 orang, santri yang mendapat nilai 25 sebanyak 6 orang, santri yang mendapat nilai 26 sebanyak 8 orang, santri yang mendapat nilai 27 sebanyak 5 orang, santri yang mendapat nilai 28 sebanyak 4 orang dan santri yang mendapat nilai 29 sebanyak 5 orang.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa santri yang berada dalam kategori baik adalah sebanyak 7 orang dan santri yang berada dalam

kategori sangat baik adalah sebanyak 28 orang. Untuk mengetahui rata – rata ( $M$ ) dari kemampuan keseluruhan santri yang menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah maka perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus  $M = \frac{\sum Jumlah}{n}$ . Diketahui bahwa  $\sum Jumlah = 914$  dan  $n = 35$ , jadi apabila  $M = \frac{\sum Jumlah}{n} = \frac{914}{35} = 26,114$ . Berdasarkan kriteria kualifikasi yang sudah ditentukan sebelumnya maka seluruh santri yang menjadi responden metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah rata – rata berada dalam kategori Sangat Baik.

Menghitung Standar Deviasi dengan rumus  $SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}}$

- a. Mencari standar deviasi berdasarkan data ( $X$ ) dan frekuensi ( $F$ ) yang sudah dikelompok yaitu 22 ada 1, 23 ada 2, 24 ada 4, 25 ada 6, 26 ada 8, 27 ada 5, 28 ada 4 dan 29 ada 5.
- b. Mengalikan data dengan frekuensi dan hasilnya dilambangkan dengan  $FX$ . Adapun hasilnya,  $22 \times 1 = 22$ ,  $23 \times 2 = 46$ ,  $24 \times 4 = 96$ ,  $25 \times 6 = 150$ ,  $26 \times 8 = 208$ ,  $27 \times 5 = 135$ ,  $28 \times 4 = 112$  dan  $29 \times 5 = 145$ .
- c. Mengurangkan data dengan rata-rata ( $M$ ) dan hasilnya dilambangkan dengan  $x$ . Adapun hasilnya,
 
$$22 - 26,114 = -4,114$$

$$23 - 26,114 = -3,114$$

$$24 - 26,114 = -2,114$$

$$25 - 26,114 = -1,114$$

$$26 - 26,114 = -0,114$$



$$27-26,114=0,885$$

$$28-26,114=1,885$$

$$29-26,114=2,885$$

- d. Mengkuadratkan nilai  $x$  dan hasilnya dilambangkan dengan  $x^2$ .

Adapun hasilnya,

$$-4,114^2=16,927$$

$$-3,114^2=9,698$$

$$-2,114^2=4,470$$

$$-1,114^2=1,241$$

$$-0,114^2=0,013$$

$$0,885^2=0,784$$

$$1,885^2=3,555$$

$$2,885^2=8,327$$

- e. Mengalikan frekuensi dengan nilai  $x^2$  dan hasilnya dilambangkan

dengan  $Fx^2$ . Adapun hasilnya,

$$16,927 \times 1 = 16,927$$

$$9,698 \times 2 = 19,397$$

$$4,470 \times 4 = 17,880$$

$$1,241 \times 6 = 7,449$$

$$0,013 \times 8 = 0,104$$

$$0,784 \times 5 = 3,922$$

$$3,555 \times 4 = 14,223$$

$$8,327 \times 5 = 41,636$$

- f. Menjumlahkan seluruh nilai dari  $Fx^2$  dan hasilnya dilambangkan dengan  $\sum Fx^2$ . Adapun hasilnya,  $16,927 + 19,397 + 17,880 + 7,449 + 0,104 + 3,922 + 14,223 + 41,636 = 121,542$

**Tabel XIII**  
**Mencari Standar Deviasi Metode Yanbu'a**

No	X	F	FX	X	$x^2$	$Fx^2$
1	29	5	145	2,885	8,327	41,636
2	28	4	112	1,885	3,555	14,223
3	27	5	135	0,885	0,784	3,922
4	26	8	208	-0,114	0,013	0,104
5	25	6	150	-1,114	1,241	7,449
6	24	4	96	-2,114	4,470	17,880
7	23	2	46	-3,114	9,698	19,397
8	22	1	22	-4,114	16,927	16,927
		$n = 35$				$\sum Fx^2 = 121,542$

Jika sudah diketahui  $n = 35$  dan  $\sum Fx^2 = 121,542$  maka untuk menghitungnya adalah sebagai berikut,

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{121,542}{35}} = \sqrt{3,472} = 1,863$$

Jadi standar deviasinya adalah 1,863

### C. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap kenormalan distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji normalitas data santri yang menggunakan metode Iqro di TK/TPA

Jami At-Taqwa

1) Menbuat tabel untuk mengetahui  $D_{hitung}$

**Tabel XIV**  
**Mencari  $D_{hitung}$  data santri yang menggunakan metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa**

No	Nilai (X)	Nilai Z = $\frac{X-Mx}{SD}$	Luas Z=0,05 (Ft)	Harapan Peluang (Fr)	D = Ft-Fr
1	20	-1,824	0,0344	0,03226	-0,00214
2	20	-1,824	0,0344	0,06452	0,03012
3	21	-1,471	0,0708	0,09677	0,02597
4	21	-1,471	0,0708	0,12903	0,05823
5	22	-1,117	0,1335	0,16129	0,02779
6	22	-1,117	0,1335	0,19355	0,06005
7	23	-0,764	0,2236	0,22581	0,00221
8	23	-0,764	0,2236	0,25806	0,03446
9	23	-0,764	0,2236	0,29032	0,06672
10	23	-0,764	0,2236	0,32258	0,09898
11	23	-0,764	0,2236	0,35484	0,13124
12	24	-0,410	0,3409	0,38710	0,04620
13	24	-0,410	0,3409	0,41935	0,07845
14	25	-0,057	0,4761	0,45161	-0,02449
15	25	-0,057	0,4761	0,48387	0,00777
16	26	0,296	0,6141	0,51613	-0,09797
17	26	0,296	0,6141	0,54839	-0,06571
18	26	0,296	0,6141	0,58065	-0,03345
19	26	0,296	0,6141	0,61290	-0,00120
20	27	0,650	0,7422	0,64516	-0,09704
21	27	0,650	0,7422	0,67742	-0,06478
22	27	0,650	0,7422	0,70968	-0,03252
23	27	0,650	0,7422	0,74194	-0,00026
24	28	1,003	0,8413	0,77419	-0,06711
25	28	1,003	0,8413	0,80645	-0,03485
26	28	1,003	0,8413	0,83871	-0,00259
27	29	1,357	0,9115	0,87097	-0,04053
28	29	1,357	0,9115	0,90323	-0,00827
29	29	1,357	0,9115	0,93548	0,02398
30	29	1,357	0,9115	0,96774	0,05624

31	29	1,357	0,9115	1,00000	0,08850
----	----	-------	--------	---------	---------

Berdasarkan tabel data diatas maka diketahui  $D_{hitung}$  adalah 0,13124

- 2) Mencari  $D_{tabel}$  dengan rumus  $\frac{1,36}{\sqrt{n}}$

Diketahui  $n = 31$

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{31}} = \frac{1,36}{5,56776} \\ = 0,24426$$

Jadi  $D_{tabel}$  adalah 0,24426

Setelah itu, hasil dari  $D_{hitung}$  dibandingkan dengan  $D_{tabel}$  yang diketahui  $D_{hitung}$  adalah 0,13124 dan  $D_{tabel}$  adalah 0,24426. Dengan demikian disimpulkan bahwa  $D_{hitung} = 0,13124$  lebih kecil dari  $D_{tabel} = 0,24426$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahawa data santri yang menggunakan metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa berdisrtibusi normal.

- b. Uji normalitas hasil data dari Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah

- 1) Menbuat tabel untuk mengetahui  $D_{hitung}$

**Tabel XV**  
**Mencari  $D_{hitung}$  data dari Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah**

No	Nilai (X)	Nilai Z = $\frac{X - Mx}{SD}$	Luas Z=0,05 (Ft)	Harapan Peluang (Fr)	D = Ft-Fr
1	22	-2,208	0,0139	0,02857	0,01467
2	23	-1,671	0,0475	0,05714	0,00964
3	23	-1,671	0,0475	0,08571	0,03821

4	24	-1,135	0,0918	0,11429	0,02249
5	24	-1,135	0,0918	0,14286	0,05106
6	24	-1,135	0,0918	0,17143	0,07963
7	24	-1,135	0,0918	0,20000	0,10820
8	25	-0,598	0,2776	0,22857	-0,04903
9	25	-0,598	0,2776	0,25714	-0,02046
10	25	-0,598	0,2776	0,28571	0,00811
11	25	-0,598	0,2776	0,31429	0,03669
12	25	-0,598	0,2776	0,34286	0,06526
13	25	-0,598	0,2776	0,37143	0,09383
14	26	-0,061	0,4761	0,40000	-0,07610
15	26	-0,061	0,4761	0,42857	-0,04753
16	26	-0,061	0,4761	0,45714	-0,01896
17	26	-0,061	0,4761	0,48571	0,00961
18	26	-0,061	0,4761	0,51429	0,03819
19	26	-0,061	0,4761	0,54286	0,06676
20	26	-0,061	0,4761	0,57143	0,09533
21	26	-0,061	0,4761	0,60000	0,12390
22	27	0,475	0,6808	0,62857	-0,05223
23	27	0,475	0,6808	0,65714	-0,02366
24	27	0,475	0,6808	0,68571	0,00491
25	27	0,475	0,6808	0,71429	0,03349
26	27	0,475	0,6808	0,74286	0,06206
27	28	1,012	0,8438	0,77143	-0,07237
28	28	1,012	0,8438	0,80000	-0,04380
29	28	1,012	0,8438	0,82857	-0,01523
30	28	1,012	0,8438	0,85714	0,01334
31	29	1,549	0,9382	0,88571	-0,05249
32	29	1,549	0,9382	0,91429	-0,02391
33	29	1,549	0,9382	0,94286	0,00466
34	29	1,549	0,9382	0,97143	0,03323
35	29	1,549	0,9382	1,00000	0,06180

Berdasarkan tabel data diatas maka diketahui  $D_{hitung}$  adalah

0,12390

2) Mencari  $D_{tabel}$  dengan rumus  $\frac{1,36}{\sqrt{n}}$

Diketahui  $n = 35$

$$D_{\text{tabel}} = \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{35}} = \frac{1,36}{5,91608}$$

$$= 0,22988$$

Jadi  $D_{\text{tabel}}$  adalah 0,22988

Setelah itu, hasil dari  $D_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $D_{\text{tabel}}$  yang diketahui  $D_{\text{hitung}}$  adalah 0,12390 dan  $D_{\text{tabel}}$  adalah 0,22988. Dengan demikian disimpulkan bahwa  $D_{\text{hitung}} = 0,12390$  lebih kecil dari  $D_{\text{tabel}} = 0,22988$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa data Santri yang Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah berdistribusi normal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis studi kemampuan membaca al-Qur'an melalui penerapan metode Iqro dan Yanbu'a di desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro di TK/TPA Jami At-Taqwa dengan jumlah responden sebanyak 31 orang memperoleh nilai rata-rata 25,161 serta berada dalam kategori sangat baik.
2. Kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah dengan jumlah responden sebanyak 35 orang memperoleh nilai rata-rata 26,114 serta berada dalam kategori sangat baik.

#### **B. Saran**

Studi kemampuan membaca al-Qur'an melalui penerapan metode Iqro dan Yanbu'a di desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan, sebagai akhir dari skripsi ini perlu disampaikan juga sumbangsih pemikiran berupa saran sebagai berikut;

1. Kepada para guru agar tidak berhenti dan selalu berusaha melakukan inovasi serta kreasi dalam hal pembelajaran al-Qur'an agar santri lebih semangat dalam mempelajari al-Qur'an.

2. Kepada orang tua santri agar tidak hanya membebankan pembelajaran al-Qur'an anaknya di lembaga pembelajaran al-Qur'an saja, namun perlu juga dilakukan evaluasi serta pengawasan kepada sang anak di rumah agar anak tetap ingat dengan apa yang sudah dipelajarinya.
3. Kepada tokoh masyarakat agar tetap saling bahu-membahu untuk memajukan pendidikan al-Qur'an demi eksistensi al-Qur'an dimasa mendatang.
4. Kepada pemerintah pada tingkat desa, kecamatan hingga kabupaten agar selalu mendukung pendidikan dan pembelajaran al-Qur'an baik secara moril maupun materil seperti pengadaan sarana dan prasarana belajar hingga kesejahteraan tenaga pengajarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abror Muhammad, *Belajar Ilmu Tajwid Mudah dan Praktis*, Jakarta: Pustaka Ainun, 2011.
- Al Bukhari Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, Alih Bahasa Achmad Sunarto, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Al-Hakim Imam, *Al-Mustadrak, Jilid 1*, Alih Bahasa Ali Murtadho, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Arfin M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arief Armai, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Arikonto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Bimbingan Cara Mengajar dengan Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, t.h.
- Daud Mohammad Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Hadjar Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999.

\_\_\_\_\_ <http://rujukanmakalah.blogspot.com/2013/03/tujuan-penyusunan-metode-yanbu.html>

\_\_\_\_\_ <http://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-yanbua-dalam-baca-tulis-al-quran.html>

\_\_\_\_\_ <http://www.statistikian.com/2013/01/rumus-kolmogorov-smirnov.html>

Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Marzuki, *Metodelogi Riset*, Jogjakarta: Prasetia Widya Pratama, 2002.

Mungin M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenanda Group, 2006

Munir Ahmad dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Mursidah, “*Metode Pembelajaran Membaca al-Qur'an di SDN-2 Ketapang Kotawaringin Timur*”, *Skripsi Sarjana*, Palangaka Raya: STAIN Palangkaraya, 2010, t.d.

Ramayana, “*Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Ibu – Ibu Dengan Menggunakan Sistem Paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya*”, *Skripsi Sarjana*, Palangka Raya: STAIN Palangkaraya, 2008, t.d.

Slamet Parchan, “*Studi Banding Kemampuan Santri Membaca Al-Qur'an antara Sistem Klasikal dan Privat Di Kelurahan Palangka Kotamadya Palangkaraya*”, *Skripsi Sarjana*, Palangaka Raya: STAIN Palangkaraya, 1999, t.d.

Subagiyo P.Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suryasubrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

Suryasubrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sopiah, “Penerapan Metode Imlak Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPA BKPRMI Kota Palangka Raya”, *Skripsi Sarjana*, Palangka Raya: STAIN Palangkaraya, 2007, t.d.

---

*Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an Yanbu’a*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, t.h.

Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Jakarta: SL Media, 2011.

Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesionl*, Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2001.

Wahyudi Moh., *Ilmu Tajwid Plus*, Surabaya: Halim Jaya, 2008.

Wijaya Cece, A. Thabrani Rusyan, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111  
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain\_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.15/13/PP.00.009/463/2014 Palangka Raya, 24 Maret 2014  
Hal : Persetujuan Judul dan  
Penetapan Pembimbing

Kepada  
Yth. Sdr. DEDI RAHMAN  
NIM. 09.0111.1313

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

**“STUDI BANDING PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU’A TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI DESA PEMBUANG HULU KEC.HANAU KAB.SERUYAN “**

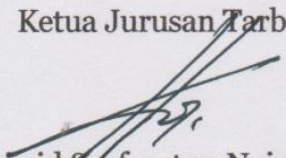
Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan:

1. H.Syaikh, M.H.I sebagai Pembimbing I
2. Gito Supriadi, M.Pd sebagai Pembimbing II.

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan Pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

Ketua Jurusan Tarbiyah,

  
Triwid Syafarotun Najah, M.Pd  
NIP. 197109142003122001

Tembusan:

Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I  
Yth. H.Syaikh, M.H.I sebagai Pembimbing I  
Yth. Gito Supriadi, M.Pd. sebagai Pembimbing II.



### PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : **STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN**

Nama : Dedi Rahman

NIM : 09 0111 1313

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

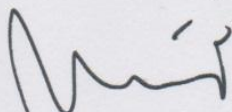
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Setelah kami meneliti kembali dan mengadakan perbaikan berdasarkan hasil seminar, maka kami menyetujui proposal ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.

Palangka Raya, September 2015

Menyetujui,

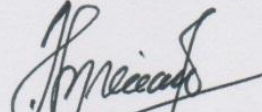
**Dosen Pembimbing I**



H. Syaikh M. Hi

NIP: 19711107 199903 1 005

**Dosen Pembimbing II**



Gito Supriadi, M.Pd

NIP. 19721123 200003 1 002

**Penanggung Utama,**



H. Fimeir Liadi, M.Pd

NIP. 19600318 198203 1 002





**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor :67 / PAN-Seminar/IX/2015**

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Semester Genap Tahun Akademik  
2014/2015 menerangkan bahwa :

Nama : **DEDI RAHMAN**  
NIM : **090 111 1313**  
Jurusan : **Tarbiyah / SI**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam ( PAI )**

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :

**"STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN  
METODE IQRO DAN YANBU'A DI PEMBUANG HULU KECAMATAN HANU HANALI  
KABUPATEN SERUYAN "**


Penguji Proposal : **Drs, H, FIMIER LIADI, M.Pd**  
Pembimbing I : **H, SYAIKHU, M.HI**  
Pembimbing II : **GITO SUPRIADI, M.Pd**  
Moderator : **SYAIRIL FADLI, M. Hum**  
Hari / Tanggal : **Selasa, 26 Mei 2015**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 1 Oktober 2015

PANITIA,

Ketua,

  
**SUPRIYADI**  
NIP. 19741212 200212 1 004

Sekretaris,



  
**SITI MARIAM, S.Sos.**  
NIP. 19880811201101 2 013





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALANGKA RAYA

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palangka Raya Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 154 /Pan.Seminar/2015.

Pada hari ini Selasa tanggal 26 Bulan Mei  
Tahun 2015 Pukul 08.30-09.45 wib. Tim Seminar Proposal Skripsi  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Palangka Raya semester genap tahun  
akademik 2014 /2015 telah diseminarkan Proposal Skripsi atas nama :

Nama : Dedi Rahman  
NIM : 090 111 1313  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI  
Dinyatakan : LULUS /MENGULANG

dengan judul :

STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YAMBU'A  
DI DESA PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB.  
SERUYAN

Pembimbing I

H. Syaikh, M.HI  
NIP.

Palangka Raya, ... 26-05 2015.  
Penguji Proposal

Drs. Fimier Liadi, M.Pd  
NIP.

Notulen/Moderator

SYAIFIL FAKI, M. Hum  
NIP. 19671128 2006041005

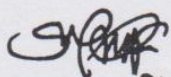


## CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji : PEDI RAHMAN  
 NIM : 090 III 1313  
 Judul : STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE  
IPRA DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU  
KEC. HATIAU KAB. SERUYAN  
 Penguji Proposal : Drs. FIMIAN LIAHI, M.Pd  
 Pembimbing : H. SYAIKHU, M.HI

NO	CATATAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
1.	Penulisan menyesuaikan pedoman penulisan skripsi tahun 2007 / lama.
2.	Ditawikan dengan ETD.
3.	Penulisan Daftar Pustaka diperbaiki
4.	Penulisan Arab disugamakan.
5.	Bandingkan yang setara / lihat kesamaan

Palangka Raya, 26-05... 2015.  
 Moderaor/Notulen

  
SYAIFIL FADI, M.Hum  
NIP.196711282006041005



Hal : MOHON SURAT IZIN RISET

Palangka Raya, Oktober 2015

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya  
Up. Ketua Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga  
di- Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedi Rahman  
NIM : 09 0111 1313  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Jenjang : Tarbiyah/Strata 1 (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. RTA. Milono, Komp. Bangas Permai, Blog F, No. 30.  
Nomor Kontak : (+62) 085828623445

dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat izin riset dalam rangka penyusunan skripsi saya sebagai berikut:

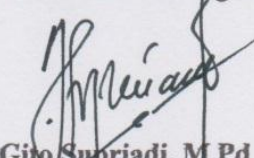
Judul Skripsi : STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN

Lokasi Penelitian :Desa Pembuang Hulu I dan Pembuang Hulu II  
Metode Penelitian : Kuantitatif  
Waktu Penelitian : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 5 Oktober s/d. 2 Desember 2015

Demikian permohonan saya, atas perkenan Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Dosen Pembimbing II

  
Gito Supriadi, M.Pd

NIP. 19721123 200003 1 002

Pemohon

  
Dedi Rahman

NIM : 09 0111 1313

Lampiran:  
Copy Proposal Penelitian  
Surat Keterangan Lulus Seminar





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112  
Telpun 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : [iainpalangkaraya@kemenag.go.id](mailto:iainpalangkaraya@kemenag.go.id)  
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : in.27/III.I.A/PP.00.9/ 1125 /2015  
Lampiran : 1 (satu) eks proposal  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Palangka Raya, 2 Oktober 2015

Kepada

Yth. 1. **Kepala Desa Pembuang Hulu I**  
2. **Kepala Desa Pembuang Hulu II**

di PEMBUANG HULU

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Sehubungan dengan rencana kegiatan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan mengizinkan mahasiswa kami, atas nama:

Nama / NIM : **DEDI RAHMAN / 090 111 1313**

Jurusan/Prodi : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**

Jenjang : **Strata 1 (S1)**

Judul Skripsi : **STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN**

Lokasi Penelitian : **TPA Masjid Nur Mastiyah di Pembuang Hulu I dan TPA Masjid Jami At-Taqwa di Pembuang Hulu II**

Metode : **Kuantitatif (Tes, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi)**

Waktu Penelitian : **Selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 5 Oktober sampai dengan 5 Desember 2015**

Sebagai bahan pertimbangan terlampir proposal penelitian. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan pertimbangannya, kami haturkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*



Dekan FTIK,

**Dr. Fatmi, M.Pd**

199903 1 003

Tembusan Yth:

1. Kepala TPA Masjid Nur Mastiyah Pembuang Hulu I di Pembuang Hulu;
2. Kepala TPA Masjid Jami At-Taqwa Pembuang Hulu II di Pembuang Hulu;
3. Ketua Jurusan Tarbiyah;
4. Ketua Prodi PAI;
5. Kasubbag Mikwa dan Alumni FTIK.





PEMERINTAH KABUPATEN SERUYAN  
KECAMATAN HANAU  
**DESA PEMBUANG HULU I**

Alamat : Jalan Bakri Entong Pembuang Hulu 74271 Kalimantan Tengah  
Telepon ( 0532 ) 2033152 Faximile ( 0532 ) 2033063

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 756/28 / PH. I / X / 2015

Sesuai surat dari DEKAN FTIK Nomor : in.27 / III.I.A / PP.00.9 / 1125 / 2015, Saya selaku Kepala Desa Pembuang Hulu I dengan ini memberikan izin rekomendasi Kepada :

Nama : DEDI RAHMAN  
Tempat tanggal lahir : Pangkalan Bun, 06 Oktober 1990  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Laki - laki  
Pekerjaan : Mahasiswa Semester XIII pada IAIN Palangkaraya  
Alamat : Jl. H. Abdul Rasyid RT. 10 / RW. II  
NIM : 0901111313

Untuk melakukan penelitian pada TPA Masjid Nur Mastiyah Pembuang Hulu I Kecamatan Hanau.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembuang Hulu, 06 Oktober 2015

KEPALA DESA PEMBUANG HULU I



**SUPIANSYAH**





PEMERINTAH KABUPATEN SERUYAN  
KECAMATAN HANAU  
DESA PEMBUANG HULU II

Jalan. H. Abdurrasid RT. 004/001 Kode Pos 74271 Kalimantan Tengah

Nomor : 140.1/ ~~62~~ -/C-3/Um./X/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Pembuang Hulu, 06 Oktober 2015

Kepada  
Yth. KETUA TPA MASJID JAMI' AT-TAQWA  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Sehubungan dengan surat Permohonan Ijin Penelitian dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN TARBIYAH Nomor in.27/III.I.A/PP.00.9/1125/2015 tanggal 02 Oktober 2015 atas nama :

Nama : DEDI RAHMAN  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Judul Skripsi : Study Banding Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqra dan Yanbu'a Di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.  
Lokasi Penelitian : TPA Masjid Jami' At-Taqwa  
Metode Penelitian : Kuantitatif (Tes, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi)  
Waktu Penelitian : Selama 2 Bulan terhitung sejak tanggal 5 Oktober s/d 5 Desember 2015.

Kami memberikan ijin untuk kegiatan tersebut di atas dan meminta kepada pihak TPA MASJID JAMI' AT-TAQWA PEMBUANG HULU agar mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan yang bersangkutan tersebut selama kegiatan berlangsung.

Demikian ijin dan rekomendasi ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasama pihak TPA Masjid Jami' At-Taqwa kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.







TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
**NUR MASTIYAH**

Jl. Bakri Entong Pembuang Hulu I Kec. Hanau Kab. Seruyan 74271 Kalteng

**Surat Izin Penelitian**  
**Nomor: 77/TPQ-NM/PH.I/X/2015**

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : H. Umar Agus Salim

Jabatan : Kepala TPQ NUR MASTIYAH Pembuang Hulu I

Memperhatikan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Nomor : in.27/III.I.A/PP.00.9/1125/2015 Tanggal 2 Oktober 2015 dan Surat Izin Rekomendasi dari kepala desa Pembuang Hulu I Nomor : 756/28/PH.I/X/2015 Tanggal 06 Oktober 2015 maka dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : Dedi Rahman

NIM : 09 0111 1313

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian: STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI DESA  
PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN

Untuk melakukan penelitian dan penggalan data lapang di TPQ NUR MASTIYAH  
Pembuang Hulu I.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di : Pembuang Hulu I

Pada Tanggal : 7 Oktober 2015 M

23 Dzulhijjah 1436 H

Kepala TPQ NUR MASTIYAH  
Pembuang Hulu I

**H. UMAR AGUS SALIM**





**LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
TK/TPA BKPRMI JAMI AT-TAQWA  
PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN  
Jalan Muslimin Pembuang Hulu 74271 Kalimantan Tengah**

**Surat Izin Penelitian  
Nomor: 15/J.ATQ/X/2015**

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Baihaqi, S.Pd.I

Jabatan : Ketua Pengurus Harian TK/TPA BKPRMI JAMI AT-TAQWA  
Pembuang Hulu

Memperhatikan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Nomor : in.27/III.I.A/PP.00.9/1125/2015 Tanggal 2 Oktober 2015 dan Surat Izin Rekomendasi dari kepala desa Pembuang Hulu II Nomor :140.1/62/C-3/Um./X/2015 Tanggal 06 Oktober 2015 maka dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : Dedi Rahman

NIM : 09 0111 1313

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian: STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI DESA  
PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN

Untuk melakukan penelitian dan penggalan data lapang di TK/TPA BKPRMI JAMI AT-TAQWA Pembuang Hulu.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di : Pembuang Hulu II  
Pada Tanggal : 7 Oktober 2015 M  
23 Dzulhijjah 1436 H

Pengurus TK/TPA BKPRMI  
JAMI AT-TAQWA  
Pembuang Hulu







TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
**NUR MASTIYAH**

Jl. Bakri Entong Pembuang Hulu I Kec. Hanau Kab. Seruyan 74271 Kalteng

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 78/TPQ-NM/PH.I/X/2015**

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : H. Umar Agus Salim

Jabatan : Kepala TPQ NUR MASTIYAH Pembuang Hulu I

Menerangkan bahwa Mahasiawa:

N a m a : Dedi Rahman

Perguruan Tinggi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

NIM : 09 0111 1313

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI DESA  
PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN

Telah selesai melakukan penelitian dan penggalan data lapang di TPQ NUR MASTIYAH  
Pembuang Hulu I, sejak tanggal 7 s/d 31 Oktober 2015

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di : Pembuang Hulu II

Pada Tanggal : 31 Oktober 2015 M

18 Muharram 1437 H

Kepala TPQ NUR MASTIYAH  
Pembuang Hulu I

**H. UMAR AGUS SALIM**





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112  
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : [iainpalangkaraya@kemenag.go.id](mailto:iainpalangkaraya@kemenag.go.id)  
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : In. 27/III.I.A/PP.00.9/ 974 /2015  
Lampiran : 1 (satu) eks berkas  
Perihal : **Mohon Menjadi Validator**

Palangka Raya, 11 September 2015

Kepada

Yth. Bapak Drs. Rofi'i, M.Ag  
di PALANGKA RAYA

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan Surat Permohonan tertanggal 9 September 2015, perihal Mohon Surat Penetapan Validator Instrumen, atas nama:

Nama : DEDI RAHMAN  
NIM : 090 111 1313  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Judul Skripsi : Studi Banding Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqra' dan Yanbu'a di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi Validator seperangkat instrumen penelitian atas nama mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami haturkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*



Tembusan Yth:

1. Dekan FTIK Up. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Ketua Prodi PAI;
3. Kasubbag Mikwa dan Alumni.



## LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI INSTRUMEN

Judul Skripsi : STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI DESA PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN

Nama Mahasiswa : Dedi Rahman

Nim : 09 0111 1313

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

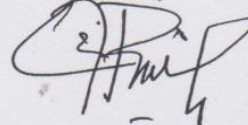
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S1)

Setelah memeriksa dan melakukan perbaikan seperlunya, dengan ini menyetujui untuk dapat dijadikan instrumen dalam penelitian yang bersangkutan.

Palangka Raya, September 2015

Validator,



**Drs. Rofi'i M. Ag**

**NIP : 19660705 199403 1 010**

## SURAT KTERANGAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : FAUZIAH

TTL : Kuala Pembuang, 13 Oktober 1986

Alamat : Jalan Pameran, Gg. Attaqwa, Pembuang Hulu I

Bertindak sebagai pendamping penelitian di lapangan dari saudara:

N a m a : Dedi Rahman

NIM : 09 0111 1313

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian: STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI  
DESA PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN

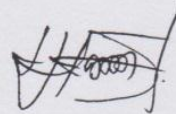
Menerangkan bahwa data yang dikumpulkan dari penelitian dan penggalan data lapang di TK/TPA BKPRMI JAMI AT-TAQWA Pembuang Hulu, Sudah berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembuang Hulu II, 31 Oktober 2015

Pendamping Lapangan



FAUZIAH



## SURAT KTERANGAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : ABD. ROCHIM

TTL : Ngawi, 11 Oktober 1967

Alamat : Jalan Akasia, RT. 08, RW. II, Pembuang Hulu II

Bertindak sebagai pendamping penelitian di lapangan dari saudara:

N a m a : Dedi Rahman

NIM : 09 0111 1313

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian: STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI PENERAPAN METODE IQRA DAN YANBU'A DI  
DESA PEMBUANG HULU KEC. HANAU KAB. SERUYAN

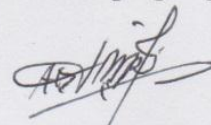
Menerangkan bahwa data yang dikumpulkan dari penelitian dan penggalan data lapang  
di TK/TPQ NUR MASTIYAH Pembuang Hulu I, Sudah berdasarkan fakta dan kondisi  
di lapangan, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembuang Hulu I, 30 Oktober 2015

Pendamping Lapangan



**ABD. ROCHIM**





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112  
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id  
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

**BERITA ACARA**  
**HASIL UJIAN SKRIPSI/MUNAQSAH**

Pada hari ini Rabu Tanggal 23 Bulan Maret Tahun 2016,  
Pukul 08.00 - 09.30 WIB, telah memuunqasahkan Skripsi Mahasiswa Jurusan  
Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2016, atas:

Nama : Dedi Rahman  
NIM : 090.111.1313  
Jurusan/Prodi : **Tarbiyah / PAI**

dengan judul :

STUDI BANDING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELAWI PENERAPAN METODE IQRO DAN TAMBUI'A  
DI DESA PEMBUANG HUKU KECAMATAN HANAU  
KABUPATEN SERUYAN

Dengan catatan hasil Munqasah:


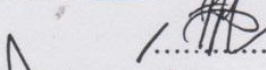
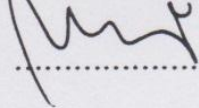
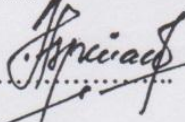
No	Catatan Perbaikan Munqasah/Ujian Skripsi
1	Pada Kata Pengantar ucapan terima kasih harus diberi alasan apa kontribusi bagi peneliti.
2	Hadis pd hal. 1 <sup>dan 2.</sup> agar dicari Kitab Hadis yg asli.
3	Teknik Pengambilan Sampel agar ditulis jelas
4	Daftar nama Santri yg diteliti agar ditulis.
5	Hal. 41 tabel Kualifikasi & perbaikan



- 1.

25

Penguji:

- |                                |                   |   |
|--------------------------------|-------------------|---|
| 1. Ali Iskandar, M.Pd.         | (Ketua/Penguji)   |   |
| 2. Dr. Hj. Zaimah Hartati, MAG | (Anggota/Penguji) |   |
| 3. H. Syaiku, MHI              | (Anggota/Penguji) |   |
| 4. Gito Supriadi, M.Pd.        | (Anggota/Penguji) |  |

## LEMBAR PENGUKURAN

### 1. Kemampuan santri melafadzkan makhrajul huruf

أَبَ تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ رَ زَ سَ شَ صَ  
ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ قَ كَ لَ مَ نَ وَ هَ يَ

### 2. Kemampuan membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya.

- ع dan ؤ dalam potongan ayat

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾

- ط dan ت dalam potongan ayat

الَّتِي تَطَّلُعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾

- د dan ض dalam potongan ayat

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾

- ق dan ك dalam potongan ayat

إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ ﴿١٤﴾

- ح dan ه dalam potongan ayat

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ﴿١﴾ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ﴿٢﴾

- ص dan ش س ث dalam potongan ayat

... وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً

فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ ... ﴿٢٢﴾

- dan ز ظ dalam potongan ayat

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾  
فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلْظَىٰ ﴿٣﴾

### 3. Kemampuan membaca nun mati atau tanwin

... وَمَا يُعْلِمَانِ مِنْ أَحَدٍ... ﴿١٢﴾ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢﴾  
نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾ ... ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي... ﴿٥٩﴾  
... فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ... ﴿١٢﴾ ... فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ... ﴿٥٨﴾  
فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ... ﴿٧﴾ ... كَثِيرًا وَيَهْدِيَ بِهِ... ﴿٦١﴾  
... يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ﴿٨﴾ ... بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ... ﴿٢٣﴾  
... وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٢﴾ ... مِنْ ثَمَرَةٍ رِّزْقًا... ﴿١٥﴾  
... بَعَثْنَكُمْ مِنْ بَعْدِ... ﴿٥٦﴾  
وَضَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ ۖ كُلُوا مِنْ  
طَبِيبَتِ مَا رَزَقْنَكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

### 4. Kemampuan membaca mim mati

قَالَ يَتْلُوا آيَاتِ اللَّهِ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ... ﴿٢٣﴾ ... أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمْ... ﴿٥٧﴾  
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾  
... عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ... ﴿٦﴾ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٢﴾  
... أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا... ﴿٩﴾ ... وَيَلَكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ... ﴿٨﴾

5. Kemampuan membaca mad secara baik dan benar

الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۖ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۚ وَطُورِ سِينِينَ ۚ  
وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۚ ... وَرَبُّ الْمَغْرِبِينَ ۚ ... إِنْشِءْ وَلَا جَانُّ ۚ  
تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ عَيْنِيَّةٍ ۚ ... حِسَابًا يَسِيرًا ۚ أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْأَيْدِينَ ۚ

6. Kemampuan membaca qalqalah dengan baik dan benar

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۚ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۚ  
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ ... وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ۚ  
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۚ مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۚ  
... فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۚ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ۚ  
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ

7. Kemampuan mewaqa'fkan kalimat atau ayat dan memulainya

8. Kemampuan membaca *Fawatichus Suar*

1 Huruf: نَ... قَ... صَ...  
2 Huruf: يسرَ... طسَ... حمَ... طهَ...  
3 Huruf: طسمَ... الرَ... المَ...  
4 Huruf: المصَ... المَرَّ...  
5 Huruf: حمَ... عسقَ... كهيعصَ...

9. Kemampuan membaca dan membedakan alif lam syamsiyah dan alif qamariyah

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۚ

10. Kemampuan membaca ayat atau surat secara fasih dan lancar



## LEMBAR PENILAIAN

Nama : Febrianti Auliya

Metode : lqro

Usia : 10 tahun

Jilid/Juz :

1. Kemampuan siswa melafadzkan makhrajul huruf

أ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص  
ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي

Kriteria	skor	
a) Mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyyah	3	✓
b) Mampu melafadzkan 11 – 20 huruf hijaiyyah	2	
c) Mampu melafadzkan 1 – 10 huruf hijaiyyah	1	

2. Kemampuan membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya.

seperti:

ع dan ء	ه dan ح خ
ت dan ط	ص dan ش س ث
ض dan د	ظ dan ز كج
ك dan ق	

Kriteria	skor	
a) Mampu membedakan 17 atau lebih huruf hijaiyyah	3	✓
b) Mampu membedakan 13 –16 huruf hijaiyyah	2	
c) Mampu membedakan 9 – 12 huruf hijaiyyah	1	

3 Kemampuan membaca nun mati atau tanwin

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

4 Kemampuan membaca mim mati

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	✓
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

5 Kemampuan membaca mad secara baik dan benar

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	



6 Kemampuan membaca qalqalah dengan baik dan benar

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
d) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
b) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

7 Kemampuan mewaqaflkan kalimat atau ayat dan memulainya.

Kriteria	skor	
a) Mampu mewaqaflkan dan memulainya kembali sacara benar dan fasih.	3	
b) Mampu mewaqaflkan dan meulainya kembali secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	✓
c) Tidak mampu mewaqaflkan dan meulainya kembali dengan benar, sekalipun lancar.	1	

8 Kemampuan membaca *Fawatichus Suar*

- 1 Huruf: ن... ق... ص...
- 2 Huruf: يسر... طس... حم... طه
- 3 Huruf: طسم... الر... التمر
- 4 Huruf: التمر... المص
- 5 Huruf: حم... عسق... كهيعص

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

- 9 Kemampuan membaca dan membedakan alif lam syamsiyah dan alif qamariyah.

Contoh:  الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	<input checked="" type="checkbox"/>
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	<input type="checkbox"/>
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	<input type="checkbox"/>

- 10 Kemampuan membaca ayat atau surat secara fasih dan lancar.

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	<input type="checkbox"/>
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	<input checked="" type="checkbox"/>
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	<input type="checkbox"/>



## LEMBAR PENILAIAN

Nama : Siti Hikmahatun Nikmah

Metode : Yanbu'a

Usia : 11 tahun

Jilid/Juz :

1. Kemampuan siswa melafadzkan makhrajul huruf

أ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص  
ض ط ظ ع غ ف ك ل م ن و ه ي

Kriteria	skor	
a) Mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyyah	3	✓
b) Mampu melafadzkan 11 – 20 huruf hijaiyyah	2	
c) Mampu melafadzkan 1 – 10 huruf hijaiyyah	1	

2. Kemampuan membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya.  
seperti:

ع dan ء	ه dan ح خ
ت dan ط	ص dan ش س ث
ض dan د	ظ dan ز ذ ج
ك dan ق	

Kriteria	skor	
a) Mampu membedakan 17 atau lebih huruf hijaiyyah	3	
b) Mampu membedakan 13 –16 huruf hijaiyyah	2	✓
c) Mampu membedakan 9 – 12 huruf hijaiyyah	1	

3 Kemampuan membaca nun mati atau tanwin

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

4 Kemampuan membaca mim mati

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

5 Kemampuan membaca mad secara baik dan benar

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	



6 Kemampuan membaca qalqalah dengan baik dan benar

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	
d) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	✓
b) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

7 Kemampuan mewaqaalkan kalimat atau ayat dan memulainya.

Kriteria	skor	
a) Mampu mewaqaalkan dan memulainya kembali sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu mewaqaalkan dan meulainya kembali secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu mewaqaalkan dan meulainya kembali dengan benar, sekalipun lancar.	1	

8 Kemampuan membaca *Fawatichus Suar*

- 1 Huruf: ن... ق... ص...
- 2 Huruf: يسر... طس... حم... طه...
- 3 Huruf: طسم... الر... الم...
- 4 Huruf: المص... الم...
- 5 Huruf: حم... عسق... كهيعص...

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	✓
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

- 9 Kemampuan membaca dan membedakan alif lam syamsiyah dan alif qamariyah.

Contoh:  الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ  الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	

- 10 Kemampuan membaca ayat atau surat secara fasih dan lancar.

Kriteria	skor	
a) Mampu membaca sacara benar dan fasih.	3	✓
b) Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/terbata – bata.	2	
c) Tidak mampu membaca dengan benar, sekalipun lancar.	1	





Fasilitas Belajar Mengajar di  
TK/TPA Jami At-Taqwa



Proses Belajar Mengajar di  
TK/TPA Jami At-Taqwa



Proses Pengambilan Nilai Santri di  
TK/TPA Jami At-Taqwa



Fasilitas Belajar Mengajar di TPQ  
Nur Mastiyah



Proses Belajar Mengajar di TPQ  
Nur Mastiyah



Proses Pengambilan Nilai Santri di  
TPQ Nur Mastiyah

## CURRICULUM VITAE

1. Nama : Dedi Rahman
2. Nim : 09 0111 1313
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
5. Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 6 Oktober 1990
6. JenisKelamin : Laki-laki
7. Alamat : Jl. RTA. Milono, Komp. Bangas Permai, Blog F,  
No. 30.
8. Agama : Islam
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Telepon HP : 085828623445/081255634463
11. Email : arman.tekto@gmail.com
12. Pendidikan :
  1. 1997 – 2003 : SD Negeri 3 Pembuang Hulu II
  2. 2003 – 2006 : SMP Negeri 1 Hanau
  3. 2006 – 2009 : SMA Negeri 1 Hanau
  4. 2009 – 2016 : IAIN Palangka Raya
13. Nama Orang Tua :  
Ayah : Alimansyah (alm)  
Ibu : Hj. Siti Khadijah

Palangka Raya, Januari 2016



**DEDI RAHMAN**  
NIM. 09 0111 1313